

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL AND SUBSIDIARIES**

**Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :**

**We, the undersigned :**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Nama/ Name : Rudi Kurniadi<br/>         Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Teuku Umar, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, 17114<br/>         Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Palem Putri VII No. 09-11 Taman Yasmin V, RT/RW 004/010, Curugmekar, Kota Bogor Barat, Jawa Barat<br/>         Nomor telepon/ Phone Number : 021-8413526<br/>         Jabatan/ Position : Direktur Utama</p> | <p>2. Nama/ Name : Siti Sarah<br/>         Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Teuku Umar, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, 17114<br/>         Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Bambu Petung No. 116 Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur<br/>         Nomor telepon/ Phone Number : 021-8413526<br/>         Jabatan/ Position : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko</p> |
|--|--|

**Menyatakan bahwa :**

**States that:**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasamarga Transjawa Tol dan entitas anak;</p>  | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jasamarga Transjawa Tol and its subsidiaries;</p>   |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;<br/>         a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>         b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>2. The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;<br/>         a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct;<br/>         b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</p> |
| <p>3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p>   | <p>3. We are responsible for the internal control system within the Company and its subsidiaries.</p>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2023/ February 27, 2023



GA 717AKX236112763

**Rudi Kurniadi**  
Direktur Utama/ President Director

**Siti Sarah**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance and Risk Management Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00122/2.1030/AU.1/06/0181-1/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Jasamarga Transjawa Tol

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasamarga Transjawa Tol dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jasamarga Transjawa Tol and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan restrukturisasi entitas sependangdi pada tanggal 1 Juli 2022 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan sebelum penyajian kembali tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00342/2.1032/ AU.1/10/0690-2/1/III/2022 tertanggal 29 Maret 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian penyajian material

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Emphasis of Matter**

*As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted a restructuring of entities under common control on July 1, 2022 which is caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2021 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified with respect of this matter.*

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of the Company before statement as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00342/2.1032/ AU.1/10/0690-2/1/III/2022 on March 29, 2022 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not included our financial statements and auditor's report in it.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*If, based on the work we have performed on the other information obtained prior to the date of this auditor's report, we conclude that there is material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Benny Andria**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/  
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 27 Februari/February 27, 2023



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4	947.602	218.821	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	2.383.335	1.209.945	Short Term Investments
Piutang Usaha dan Lainnya	6	43.269	28.126	Trade and Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	8	1.880	2.269	Prepaid Expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>3.376.086</b>	<b>1.459.161</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada Pihak Berelasi	7	115.000	--	Related Parties Receivables
Dana Dibatasi Penggunaannya	9	51.258	25.850	Restricted Funds
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	7.654.766	--	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	11	17.534	7.562	Fixed Asset
Aset Tak Berwujud - Neto				Net Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	12	14.784.643	14.006.840	Toll Road Concession Rights
Lainnya	13	4.793	1.614	Others
Goodwill	14	36.880	--	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	--	13.702	Other Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>22.664.874</b>	<b>14.055.568</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>26.040.960</b>	<b>15.514.729</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 41)/ As restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	17	22.725	12.845	Trade Payable
Utang Kontraktor	18	802	93.226	Contractors Payable
Utang Lainnya	19	47.144	11.790	Other Liabilities
Utang Pajak	16.a	75.842	2.157	Taxes Payable
Beban Akrua	20	730.300	60.369	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :				Current Maturities of
Utang Bank	21	54.087	25.678	Long - Term Liabilities :
Liabilitas Pembebasan Tanah	22	35.515	--	Bank Loans
Liabilitas Sewa	23	7.223	1.522	Land Acquisition Liabilities
Provisi Pelapisan Jalan Tol	24	150.808	134.976	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	25	916	1.364	Provision for Overlay
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	28	42.000	--	Deferred Revenues
				Loans to Related Parties
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.167.362</b>	<b>343.927</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun				Long - Term Portion - Net off Current Maturities
Utang Bank	21	6.213.367	6.279.577	Bank Loans
Liabilitas Pembebasan Tanah	22	142.058	177.573	Land Acquisition Liabilities
Liabilitas Sewa	23	1.883	1.426	Lease Liabilities
Provisi Pelapisan Jalan Tol	24	202.732	166.219	Provision for Overlay
Pendapatan Ditangguhkan	25	--	1.341	Deferred Revenues
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.b	482.653	467.486	Deferred Tax Liabilities
Utang Kontraktor Jangka Panjang	18	22.031	--	Long-Term Contractors Payable
Beban Akrua Jangka Panjang	20	23.618	23.618	Long-Term Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	9.983	10.362	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	27	90.748	96.691	Derivative Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	28	112.967	258.490	Loans to Related Parties
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>7.302.040</b>	<b>7.482.783</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.469.402</b>	<b>7.826.710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per saham				Capital Stock - Rp1,000 par value (full amount) per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.545.949.153 saham dan 1.051.455.198 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	29	20.545.949	1.051.455	Authorized capital - 60,000,000,000 shares Issued and fully paid - 20,545,949,153 shares and 1,051,455,198 shares as of Desember 31, 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor	29	(4.094.622)	--	Additional Paid in Capital
Saldo Laba		615.591	140	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		243.774	132.538	Other Comprehensive Income
Ekuitas <i>Merging Entity</i>		--	6.503.886	Equity Merging Entity
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali</b>	30.a	<b>17.310.692</b>	<b>7.688.019</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>17.571.558</b>	<b>7.688.019</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>26.040.960</b>	<b>15.514.729</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 41)/ As restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan Tol	31	3.516.360	3.187.250	Toll Operating Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	31	25.640	34.307	Other Operating revenues
Jumlah		3.542.000	3.221.557	Total
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>				<b>COST OF REVENUES</b>
Beban Tol dan Usaha Lainnya	32	(1.505.800)	(1.272.637)	Toll and Other Operating Expenses
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.036.200</b>	<b>1.948.920</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan Keuangan	34	17.603	6.666	Finance Income
Penghasilan Lain-lain	34	1.927	12.153	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	33	(137.305)	(125.196)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	35	(672)	(7.798)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.917.753</b>	<b>1.834.745</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan - Neto	36	(454.751)	(567.777)	Finance Expense - Net
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	82.840	--	Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.545.842</b>	<b>1.266.968</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	16.b	(154.379)	(125)	Current
Tangguhan	16.b	(46.250)	(85.699)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(200.629)</b>	<b>(85.824)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>		<b>1.345.213</b>	<b>1.181.144</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		409	1.090	Gain (loss) on remeasurement of employee benefit liabilities
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		91.095	71.393	Gain (loss) on short term investments measured at fair value through other comprehensive income
Keuntungan atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		10.422	--	Gain on investment in associates and joint ventures
Pengukuran nilai wajar atas derivatif lindung nilai arus kas	2.n, 27	6.421	(96.691)	Measurement of fair value on derivative for cash flow hedge
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>108.347</b>	<b>(24.208)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>		<b>1.453.560</b>	<b>1.156.936</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.318.358	1.181.144	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		26.855	--	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>		<b>1.345.213</b>	<b>1.181.144</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
<b>PENYESUAIAN ATAS LABA MERGING ENTITY</b>		<b>(702.907)</b>	<b>(1.179.623)</b>	<b>ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S PROFIT</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		615.451	1.521	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		26.855	--	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>		<b>642.306</b>	<b>1.521</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.426.647	1.156.936	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.b	26.913	--	Non-controlling interest
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>		<b>1.453.560</b>	<b>1.156.936</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>
<b>PENYESUAIAN ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>		<b>(699.960)</b>	<b>(1.084.022)</b>	<b>ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		726.687	72.914	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.b	26.913	--	Non-controlling interest
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>		<b>753.600</b>	<b>72.914</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 41)/ As restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Millions Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity															
		Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid in Capital - Net			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)									
								Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurements of Long Term Employee Benefits Liability	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets at Fair Value	Pengukuran Nilai Wajar Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama/ Measurement of Investment in Associates and Joint Ventures	Pengukuran Nilai Wajar Derivatif Lindung Nilai Arus Kas/ Measurement of Fair Value of Derivative for Cashflow Hedge	Jumlah/ Total	Ekuitas Merging Entity/ Equity Merging Entity	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital Rp	Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par Rp	SNTRES') Rp	Jumlah/ Total Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	Saldo tanggal 1 Januari 2021	657.449	--	--	--	(1.381)	--	61.145	--	--	--	61.145	6.758.072	7.475.285	--	7.475.285	Balance as of January 1, 2021
29	Modal Disetor	394.006	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	394.006	--	394.006	Paid in Capital
	Dampak Penyesuaian Merging Entity	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1.338.208)	(1.338.208)	--	(1.338.208)	Effect of Merging Entity's Adjustments
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1.521	--	--	--	--	--	--	1.179.623	1.181.144	--	1.181.144	Profit for This Year
	Penghasilan Komprehensif Lain:																Other Comprehensive Income:
	Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1.090	1.090	--	1.090	Remeasurement of employee benefits liabilities
	Pengukuran investasi jangka pendek pada nilai wajar	--	--	--	--	--	--	71.393	--	--	--	71.393	--	71.393	--	71.393	Measurement of short term investment at fair value
	Pengukuran liabilitas derivatif lindung nilai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(96.691)	(96.691)	--	(96.691)	Measurement of hedge derivative liability
	Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.051.455	--	--	--	140	--	132.538	--	--	--	132.538	6.503.886	7.688.019	--	7.688.019	Balance as of December 31, 2021
29	Modal Disetor	1.382.307	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1.382.307	--	1.382.307	Paid in Capital
29	Akuisisi saham entitas asosiasi dan ventura bersama	9.178.389	(1.770.854)	--	--	(1.770.854)	--	--	--	--	--	--	--	7.407.535	--	7.407.535	Acquisition of shares of associate and joint venture entities
29	Akuisisi saham entitas sepengendali	8.933.798	(2.321.522)	(2.246)	--	(2.323.768)	--	--	--	--	--	--	(6.843.983)	(233.953)	233.953	--	Acquisition of shares of controlling entities
	Dampak Penyesuaian Merging Entity	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(359.863)	(359.863)	--	(359.863)	Effect of Merging Entity's Adjustments
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	615.451	--	--	--	--	--	--	702.907	1.318.358	26.855	1.345.213	Profit for This Year
	Penghasilan Komprehensif Lain:																Other Comprehensive Income:
	Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	--	--	--	--	--	409	--	--	--	--	409	--	409	--	409	Remeasurement of employee benefits liabilities
	Pengukuran investasi jangka pendek pada nilai wajar	--	--	--	--	--	--	91.095	--	--	--	91.095	--	91.095	--	91.095	Measurement of short term investment at fair value
	Keuntungan atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	--	--	--	--	--	--	--	10.422	--	10.422	--	10.422	--	10.422	Gain on investment in associates and joint ventures
	Pengukuran liabilitas derivatif lindung nilai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	9.310	9.310	(2.947)	6.363	58	6.421	Measurement of hedge derivative liability
	Saldo tanggal 31 Desember 2022	20.545.949	(4.092.376)	(2.246)	(4.094.622)	615.591	409	223.633	10.422	9.310	243.774	--	17.310.692	260.866	17.571.558	Balance as of December 31, 2022	

\*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value Restructuring Transactions between Entities under Common Control

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pendapatan Tol		1.955.145	696.333	Cash Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Kas dari Pendapatan Lainnya		14.508	10.394	Cash Receipts from Other Revenues
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro		19.573	5.649	Receipt of Deposit Interest and Current Account Services
Penerimaan dari Penghasilan Lain-lain		1.168	5.041	Receipts from Miscellaneous Income
Pembayaran Bunga		(433.974)	(524.881)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan		(52.939)	(18.181)	Cash Paid to Employees
Pembayaran kepada Pemasok		(425.749)	(108.711)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak		(131.731)	(120)	Payment of Taxes
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>946.001</b>	<b>65.524</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	7	(115.000)	--	Lending to Related Parties
Penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol		(236.821)	(5.151)	Acquisitions of Toll Road Concession Rights
Penambahan Aset Tetap		(723)	(357)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Aset Tak Berwujud - Lainnya		(4.255)	(83)	Acquisitions of Intangible Assets - Others
Penambahan Investasi Jangka Pendek	5	(1.056.602)	(393.050)	Addition of Short-Term Investment
Pencairan Dana Dibatasi Penggunaannya		56.954	249.472	Increase of Restricted Funds
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya		(82.362)	(122.150)	Decrease of Restricted Funds
Penerimaan Dana Talangan untuk Pembebasan Lahan		2.693	1.196	Acceptance of Bailout Funds for Land Acquisition
<b>Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.436.116)</b>	<b>(270.123)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Setoran Modal	29	1.382.307	394.005	Proceeds from Capital Deposits
Penerimaan Utang Bank	21	92.696	6.335.417	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	21	(133.496)	(5.763.168)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	23	(2.611)	(1.125)	Payments of Lease Liabilities
Penerimaan dari Pinjaman kepada Pihak Berelasi		100.000	3.137.343	Proceeds from Loans to Related Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	28	(220.000)	(3.781.460)	Payments of Loans to Related Parties
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.218.896</b>	<b>321.012</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>728.781</b>	<b>116.413</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>218.821</b>	<b>102.408</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>947.602</b>	<b>218.821</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 41)/ As restated (Note 41)

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari Aktifitas pendanaan disajikan di catatan 40.

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from Financing activities are presented in note 40.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jasamarga Transjawa Tol ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Juni 2017 berdasarkan akta No. 22 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027638.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Juni 2017 dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 03 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn. Notaris di Bekasi yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0113111.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa atau industri Jalan Tol yang meliputi pendanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, pengambilalihan dan/atau penyertaan modal pada perusahaan jalan tol, menjalankan aktivitas aktivitas jalan tol, menjalankan kegiatan *holding*, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Aktivitas Jalan Tol mencakup kegiatan usaha pelayanan lalu lintas ,kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- ii. Aktivitas perusahaan *holding*, yaitu Perusahaan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut;
- iii. Perusahaan modal ventura konvensional, mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional;
- iv. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

**1. General**

**a. The Company's Establishment**

*PT Jasamarga Transjawa Tol ("Company") was established on September 2, 2017 based on deed No. 22 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0027638.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 19, 2017 with the latest amendments as stated in Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 03 dated June 6, 2022 made before Notary Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn. Notary in Bekasi which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0113111.AH.01.11.TAHUN 2022 dated June 16, 2022 in connection with changes in the Company's articles of association.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business activities of the Company is to engage in the field of services or industry of Toll Road which includes toll road funding, operation and maintenance, acquisition and/or equity participation in toll road companies, carrying out roads, carrying out holding activities, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.*

*To achieve these objectives, the Company performs the following activities:*

- i. Toll Road activities, include the business activities of servicing vehicular traffic through toll roads or bridges;*
- ii. The activities of the holding company, which is the Company controls the assets of a group of subsidiary companies and its main activity is the ownership of the group;*
- iii. Conventional venture capital firm, including conventionally held venture capital ventures;*
- iv. Other management consulting activities.*

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, 13550.

The Company's last holding entity is PT Jasa Marga (Persero) Tbk which is domiciled at Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, 13550.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Teuku Umar, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, 17114. Perusahaan mengoperasikan empat ruas jalan tol yang dikelola oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The Company is located at Teuku Umar Street, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi City, 17114. The Company operates four toll roads, which are managed by company, with details as follows:

Ruas / Segment	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Sections	Panjang jalan/ Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)
Ruas Induk/ Main Segment	Surabaya–Gempol	49	2005	40
	Jakarta–Cikampek	83	2005	40
	Palimanan–Kanci	26	2005	40
	Semarang Seksi/ Section A B C	25	2005	40

**b. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**b. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2022	2021
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Ade Wahyu	Eka Setya Adrianto
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Triono Junoasmono	Triono Junoasmono
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Rudi Kurniadi	Rudi Kurniadi
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Finance and Risk Management Director</i>	Pramitha Wulanjani	-
Direktur Bisnis/ <i>Business Director</i>	Pratomo Bimawan Putra	-

Perusahaan memiliki 3 (tiga) dan 1 (satu) karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak diaudit).

The Company had 3 (three) and 1 (one) permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Unaudited).

**c. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung, adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries, directly owned, are as follows:

No.	Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
				2022	2021			2022	2021
1	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994 / established on August 19, 1994	Pengusahaan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto / Surabaya - Mojokerto toll road concession holder	Sidoarjo	56	56	5 September 2011 / September 5, 2011	42	4.948.484	4.909.133
2	PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010 / established on June 28, 2010	Pengusahaan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan / Gempol - Pasuruan toll road concession holder	Pandaan	99	99	3 Agustus 2017 / August 3, 2017	45	3.562.714	3.604.269

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) dahulu PT Marga Nujujasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No. 121 tanggal 19 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Abid, S.H., Ruas Jalan Tol PT JSM Ruas meliputi jalan tol Seksi IA (Waru-Sepanjang), dengan Subseksi IA.1 dan Subseksi IA.2 beroperasi secara komersial masing-masing per tanggal 26 Agustus 2011 dan 1 Januari 2018. Ruas jalan tol Seksi IB (Waru-Sepanjang), Seksi II (Western Ring Road-Driyorejo), Seksi III (Driyorejo-Krian) beroperasi secara komersial sejak 1 Januari 2018. Seksi IV (Krian-Mojokerto) telah beroperasi secara komersial sejak 27 Maret 2016.

*Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) formerly PT Marga Nujujasumo Agung was founded based on Deed No. 121 dated August 19, 1994 made before Notary Achmad Abid, S.H., The PT JSM Toll Road Section includes the toll road Section IA (Waru-Sepanjang), with Subsection IA.1 and Subsection IA.2 operating commercially as of August 26, 2011 and January 1, 2018, respectively. Section IB (Waru-Sepanjang), Section II (Western Ring Road-Driyorejo), Section III (Driyorejo-Krian) has been operating commercially since 1 January 2018. Section IV (Krian-Mojokerto) has been operating commercially since March 27, 2016.*

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta No. 57 tanggal 28 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Retno Suharti, S.H., Notaris di Kraton Pasuruan. Ruas Jalan Tol PT JGP terdiri dari 3 seksi yaitu, Seksi I Gempol-Rembang sepanjang 13,9 Km, Seksi II Rembang-Pasuruan dengan panjang 6,6 Km, Seksi III Pasuruan-Grati dengan panjang 13,65 Km. Perusahaan telah beroperasi secara penuh secara komersial untuk seksi 1, seksi 2, dan seksi 3 masing-masing per tanggal 3 Agustus 2017, 23 Juni 2018 dan 20 Januari 2019.

*PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6/1968 based on deed no. 57 dated June 28 2010 made before Retno Suharti, S.H., Notary at the Kraton Pasuruan. The PT JGP Toll Road section consists of 3 sections, namely, Section I Gempol-Rembang with a length of 13.9 Km, Section II Rembang-Pasuruan with a length of 6.6 Km, Section III Pasuruan-Grati with a length of 13.65 Km. The company has fully operated commercially for section 1, section 2, and section 3 as of August 3, 2017, June 23, 2018 and January 20, 2019.*

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

## **2. Summary Of Significant Accounting Policies**

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

*The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries here in after referred to as "Group" are as follows:*

### **a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

### **a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

*Other than the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost, basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1c, in which the Company has control over those entities.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company and using consistent accounting policies.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:*

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di Kepentingan Non Pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, then:*

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*

- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari

- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- g. *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

*Business combinations for entities under common control*

*When the Group acquires a business, it classifies and determines the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.*

*Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".*

*In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial*

unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *Merging Entity*".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor Lainnya".

**c. Kas dan setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

**f. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

*statement items are carrying amounts of combined entities in business combination for entities under common control.*

*The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Equity Merging Entity".*

*Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".*

**c. Cash and cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".*

*Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" but presented in "Restricted Funds" account as part of "Non-current Asset".*

**d. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 37 to the consolidated financial statements.*

**e. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years of expected benefit.*

**f. Investments in associates and joint venture**

*The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Aset tetap**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor dan bangunan lain	20	Office and other buildings
Peralatan operasi dan kantor	3 - 5	Operational and office equipment
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan

*Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.*

*Investments in shares with ownership interest of less than 20% carried at fair value through other comprehensive income are subsequently presented in the consolidated statement of financial position as financial assets at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture.*

*If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**g. Fixed assets**

*Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.*

*Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the*

dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat, metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

#### **h. Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol.

*construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.*

*The fixed assets residual values, useful lives, methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

#### **h. Service concession arrangement**

*The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.*

*ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll*

Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan

*road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.*

*The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) for no consideration.*

*Concession asset granted to the Group are transferable with approval from the Government/BPJT. These concession assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession assets will be derecognized.*

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

*construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of the amount of acquisition of a construction contract.*

*The concession assets are amortized over the concession period using the following method:*

- *Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*
- *Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortized using straight line method.*

Provision for overlay

*In operating toll roads, the Group is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.*

Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**i. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash-Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses", if any.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.*



Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

*Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.*

**j. Sewa**

Grup sebagai lessee

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan

**j. Leases**

The Group as lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset; or
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date,

menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas Sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### **k. Perpajakan**

#### Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

*Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "Lease Liabilities".*

*The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.*

*The Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

#### Short-term leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

### **k. Taxation**

#### Non-final income tax - current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh

Final income tax

Income from sale of real property (subsidy and non-subsidy) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the

terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

## **I. Imbalan kerja**

### **Program Pensiun**

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### **Program Imbalan Kerja Lainnya**

Entitas Anak membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No. 11 Tahun 2020. Sesuai dengan PSAK 24, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi

*extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.*

## **I. Employee benefits**

### **Pension Program**

*Based on PSAK 24, the Group has calculated the liability for other employee benefits using the projected-unit-credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

### **Other Employee Benefit Program**

*Subsidiaries recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020. Based on PSAK 24, employee benefit liabilities are estimated using the projected-unit-credit method.*

*Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial*

karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

*assumptions for active employees are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.*

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

*Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.*

#### **m. Instrumen keuangan**

#### **m. Financial instrument**

##### **1. Aset keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

##### **1. Financial assets**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

##### Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

##### Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto.

*As of December 31, 2022, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, restricted funds, and other financial assets - net.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, mencakup investasi jangka pendek dan aset keuangan lainnya neto, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at amortized cost*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

*The Group's financial assets at amortized cost comprise of cash and cash equivalents, other receivables, and restricted funds in the consolidated statement of financial position.*

- *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.*

*The Group has investments in equity instruments, includes short-term investments and other financial assets - net, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.*

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*  
*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

#### Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

#### Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi

#### Impairment

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the*



sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

## **2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.*

## **2. Financial liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2022, the Group's financial liabilities include trade payables, contractors payable, other short-term financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long-term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

**3. Salinghapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- i. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- ii. Lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

*Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**n. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is entered into and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group defines certain derivatives as:*

- i. Hedging the fair value of recognized assets or liabilities or of unrecognized firm commitments (fair value hedges); or*
- ii. Hedging of certain risks associated with a recognized asset or liability or of a transaction that is expected to be probable (cash flow hedge).*

*In the beginning of transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the item being hedged, as well as its risk management objectives and strategy for executing various hedging transactions. The Group also documents its assessment, at the inception of the hedge and at the end of each period, whether the derivative used in the hedging transaction is highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item.*

*The full fair value of hedging derivatives is classified as non-current assets or long-term liabilities when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as current assets or short-term liabilities when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Derivatives traded are classified as current assets or current liabilities.*

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar Derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "Penghasilan/ Beban Lain-Lain".

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and meet the criteria as cash flow hedges are recognized in other comprehensive income. Gains or losses from the ineffective portion are recognized immediately in profit or loss as "Other Income/ Expenses".*

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Grup diakui pada suatu titik waktu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah *traffic* selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

**o. Revenue and expense recognition**

*The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- 1. Identify contracts with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.*

*The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

Toll revenues

*The Group's revenues from toll road operations are recognized point in time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.*

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.105	1 United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

Rental income

Revenue from advertisement, space, rest area rental are classified as operating lease and recognized over time on a straight line basis over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to the useful life.

**p. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used are as follows:

Transactions in foreign currencies are insignificant.

**q. Provisions**

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**r. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan  
Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2m.

**r. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

**3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, Management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities  
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

• Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2h).

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai saldo atas akun pendapatan konstruksi.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

• Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2h).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the consolidated statement to profit or loss and other comprehensive income. For date ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no balance of construction revenue accounts.

The Group has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/ tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

• Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL)

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.*

• Financial instruments

*The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.*

• Expected Credit Loss (ECL)

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining*



Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

- Penyusutan aset tetap  
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.
- Amortisasi hak perusahaan jalan tol  
Grup melakukan amortisasi hak perusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak perusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.784.643 dan Rp14.006.840.

*life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.*

- Depreciation of fixed assets  
*The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 3 to 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11.*
- Amortization of toll road concession right  
*The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.*

*The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp14,770,951 and Rp14,784,643 respectively.*

- Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

- Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Grup pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

- Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi Manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

- Estimation of traffic volume

*In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.*

*The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.*

- Control over subsidiaries

*The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.*

*In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other Shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.*

- Provision for overlay

*Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of Management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

- Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Grup untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.983 dan Rp10.362.

- Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas Pajak Penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat Pajak Penghasilan diungkapkan pada Catatan 16.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

- Employee benefits

*Determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,983 and Rp10,362 respectively.*

- Income Tax

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 16.*

- Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, Manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif

*Significant estimates by Management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.*

- Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, Management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an*

ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

- Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia.

Kondisi tersebut meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan

*extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

- Allowance for impairment of other receivables

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances.*

*These conditions including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been*

informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

*applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

*Receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

#### 4. Kas dan Setara Kas

#### 4. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Kas Kecil	335	119	Petty Cash
Kas Proyek	100	--	Cash for Projects
Jumlah Kas	435	119	Total Cash on Hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 37)	210.094	8.057	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk	38.825	4	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.198	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	50	--	PT Bank DKI
Jumlah Bank	256.167	8.061	Total Cash in Banks
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>256.602</b>	<b>8.180</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 37)	636.000	210.641	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga:			Third Party:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	55.000	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	691.000	210.641	Total Time Deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>947.602</b>	<b>218.821</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat Suku Bunga Deposito per Tahun Jangka Waktu	2,25% - 4,75% 1-3 Bulan/Months	2,10% - 3,81% 1-3 Bulan/Months	Interest Rate on Time Deposit per Annum Maturity Period

## **5. Investasi Jangka Pendek**

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan mengambil alih opsi beli Unit Penyertaan Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Investasi Ekuitas Transjawa ("RDPT-MIET") sebesar 12,20% dari total unit penyertaan yang telah dikeluarkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk atau sejumlah 238.161.128 unit dengan total nilai sebesar Rp261.331. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan kembali mengambil alih opsi beli Unit Penyertaan RDPT-MIET sebesar 11,20% dari total unit penyertaan atau sejumlah 207.519.793 unit dengan total nilai sebesar Rp251.216.

Pada tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan kembali mengambil alih opsi dalam pembelian kembali atas Unit Penyertaan RDPT-MIET sebesar 185.285.529 unit dengan total nilai sebesar Rp247.291.

Pada tanggal 5 Juli dan 30 November 2022, Perusahaan kembali mengambil alih opsi dalam pembelian kembali atas Unit Penyertaan RDPT-MIET sebesar 211.313.621 unit dengan total nilai sebesar Rp308.169.

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan mengambil alih opsi beli Unit Penyertaan Kontrak Investasi Dana Investasi Infrastruktur (KIK-DINFRA) sejumlah 42.350.000 unit dengan nilai total sebesar Rp46.394. Pada tanggal 26 Mei, 29 Juni, 3 dan 18 Desember 2020, Perusahaan kembali mengambil alih opsi beli Unit Penyertaan KIK-DINFRA sejumlah 80.490.000 dengan nilai total sebesar Rp88.033.

Pada tanggal 13 April, 24 Mei, 28 Juni, 3 dan 20 Desember 2021, Perusahaan kembali mengambil alih opsi dalam pembelian atas sUnit Penyertaan KIK-DINFRA sejumlah 122.840.000 unit dengan total nilai sebesar Rp145.759.

Pada tanggal 13 April, 23 Mei, 23 Juni, 30 November dan 14 Desember 2022, Perusahaan kembali mengambil alih opsi dalam pembelian atas Unit Penyertaan KIK-DINFRA sejumlah 583.127.290 unit dengan total nilai sebesar Rp748.433.

## **5. Short-Term Investments**

*On July 5, 2019, the Company took over a purchase option of Limited Participation Mutual Funds Unit of Mandiri Trans Java Equity Investments ("RDPT-MIET") of 12.20% of the total unit issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk or 238,161,128 unit with total value amounting to Rp261,331. On July 6, 2020, the Company took over a purchase option RDPT-MIET unit of 11.20% of the total unit or 207,519,793 unit with total value amounting to Rp251,216.*

*On July 5, 2021, the Company again took over the option to buy back the RDPT-MIET Participation Units in the amount of 185,285,529 units with a total value of Rp247,291.*

*On July 5 and November 30, 2022, the Company again took over the option to buyback of RDPT-MIET Participation Units of 211,313,621 units with a total value of Rp308,169.*

*On April 14, 2020, the Company took over a purchase option of Fund Investment Contract of Infrastructure (KIK-DINFRA) of 42,350,000 unit with total value amounting to Rp46,394. On May 26, June 29, December 3 and 18, 2020, the Company took over a purchase option of KIK-DINFRA of 80,490,000 with total value amounting to Rp88,033.*

*On April 13, May 24, June 28, December 3 and 20, 2021, the Company took over a purchase option of KIK-DINFRA of 122,840,000 unit with total value amounting to Rp145,759.*

*On April 13, May 23, and June 23, 2022 the Company again took over the option to buy KIK-DINFRA Participation Units in the amount of 583,127,290 units with a total value of Rp748,433.*

Berikut adalah rincian investasi jangka pendek:

Here are the short-term investment details:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Efek Tersedia untuk Dijual			Marketable Securities Available for Sale
Reksadana Penyertaan Terbatas MIET	1.068.007	759.838	MIET Mutual Fund
KIK DINFRA Toll Road Mandiri-001	1.028.619	280.186	KIK DINFRA Toll Road Mandiri-001
Kenaikan Nilai Aset Neto	286.709	169.921	Increase in Net Assets Value
<b>Jumlah</b>	<b>2.383.335</b>	<b>1.209.945</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

Movement in net assets value are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	169.921	76.431	Beginning Balance
Laba/Rugi Belum Direalisasi	116.788	93.490	Unrealized Profit /Loss
<b>Saldo Akhir</b>	<b>286.709</b>	<b>169.921</b>	<b>Ending Balance</b>

## 6. Piutang Usaha dan Lainnya

## 6. Trade and Other Receivables

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	28.874	25.686	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Nancy Wijaya	9.500	9.500	PT Nancy Wijaya
PT Bank Central Asia Tbk	6.737	242	PT Bank Central Asia Tbk
Penyewa Tempat Istirahat dan Pelayanan	5.811	--	Tenant for Rest and Services Area
Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar)	1.847	2.198	Others (below Rp5,000)
Sub Jumlah	52.769	37.626	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(9.500)	(9.500)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>43.269</b>	<b>28.126</b>	<b>Net</b>

## 7. Piutang Pihak Berelasi

## 7. Related Parties Receivables

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dengan tujuan-tujuan seperti penambahan modal kerja atau pemenuhan kebutuhan kas bagi peminjam.

The Company entered into shareholder loan agreements with associates and joint ventures with purposes such as increasing working capital or meeting cash needs for borrowing.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham No. 45/SP-JTT/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (PT JJC) pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp115.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar Bunga Kredit Sindikasi + 2% dalam jangka waktu dua tahun.

Based on shareholder loan agreement No. 45/SP-JTT/X/2022 dated October 7, 2022, the Company provided loans to PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (PT JJC) as of December 31, 2022 amounted to Rp115,000 with a loan rate of + 2% Syndicated Credit Interes within a period of two years..



8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Asuransi	1.788	2.077	Insurance
Sewa	--	192	Rent
Lainnya	92	--	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.880</b>	<b>2.269</b>	<b>Total</b>

9. Dana Dibatasi Penggunaannya

9. Restricted Funds

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	23.603	16.499	Related Parties (Note 37)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	27.655	9.351	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>51.258</b>	<b>25.850</b>	<b>Total</b>

10. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama

10. Investment In Associates and Joint Venture

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associated Company and Joint Venture	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership %	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year Rp	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period Rp
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih Juli - Desember/ Portion in Net Profit (Loss) July - December Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Juli - Desember/ Portion in Net Other Comprehensive Income July - December Rp	
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	Beroperasi / Operating	44,18	--	1.577.733	(16.711)	15.834	1.576.856
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Beroperasi / Operating	42,62	--	1.323.728	51.898	(5.294)	1.370.332
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	Beroperasi / Operating	45,00	--	625.432	50.429	(1)	675.860
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	Beroperasi / Operating	40,00	--	412.600	11.286	--	423.886
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Beroperasi / Operating	50,91	--	530.650	102.464	(131)	632.983
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	Beroperasi / Operating	51,00	--	1.175.954	(38.299)	6	1.137.661
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	Beroperasi / Operating	40,00	--	1.915.407	(78.227)	8	1.837.188
<b>Total</b>			--	<b>7.561.504</b>	<b>82.840</b>	<b>10.422</b>	<b>7.654.766</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2022 related to investment in associates and joint venture are as follows:

	2022			
	Total Aset/ Total Asset	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Lab a (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) July - December
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	12.552.927	8.983.307	1.027.719	(37.824)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.079.355	6.864.105	1.028.937	121.769
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	4.757.914	3.250.849	652.785	112.063
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	1.400.089	793.942	178.357	28.216
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.302.549	5.167.422	688.060	201.265
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)	4.948.064	3.969.291	328.363	(75.097)
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	15.505.221	10.956.430	869.239	(195.568)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Trans Marga Jateng (“TMJ”)**

TMJ didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Semarang-Solo berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., notaris di Semarang. Anggaran Dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.C-03976.HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 November 2007 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 914 Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2008 dimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 30 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Mei 2017, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) melakukan penjualan saham di TMJ sebanyak 15% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor TMJ berdasarkan Akta No. 20 tanggal 17 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., yang merubah kepemilikan saham PT JM di TMJ menjadi sebesar 58,91% pada tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian usaha Patungan, para pemegang saham TMJ telah sepakat bahwa pengendalian TMJ dilakukan secara bersama oleh PT JM dan PT Astratel Nusantara. Hal ini mengakibatkan sejak tanggal 17 Mei 2017, PT JM tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan TMJ.

Berdasarkan Akta No. 280 Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2019, JM melakukan penjualan saham kepada PT Trans Optima Luhur sebanyak 18.990.410 lembar saham atau setara dengan Rp189.904 dengan harga jual sebesar Rp427.284. Dengan demikian, kepemilikan JM pada TMJ turun menjadi sebesar 50,91%.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT TMJ selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Semarang-Solo. Jumlah lembar saham PT TMJ

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PT Trans Marga Jateng (“TMJ”)**

TMJ was established on July 7, 2007 to operate the Semarang-Solo Toll Road based on Notarial Deed No. 27 dated July 7, 2007 made before the Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., notary in Semarang. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 dated November 22, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 914 Supplement State Gazette No. 8 dated January 25, 2008 which was last amended by Deed of Shareholders Decree No. 28 dated December 30, 2019.

On May 17, 2017, the PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) sold shares in TMJ as much as 15% of the total Issued and Paid Up Capital of TMJ based on Deed No. 20 dated May 17, 2017 made before Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., which changed PT JM's share ownership in TMJ became 58.91% as that date.

Based on the Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 dated May 17, 2017 concerning Amendments and Restatement Joint Venture Agreement, TMJ shareholders have agreed that TMJ's control is carried out jointly by the PT JM and PT Astratel Nusantara. This has resulted since May 17, 2017, PT JM has not consolidated the TMJ's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 280 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 30, 2019, JM sold 18,990,410 shares or equivalent to Rp189,904 to PT Trans Optima Luhur with sales price of Rp427,284. Therefore, JM's ownership in TMJ was decrease to 50.91%.

Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as additional capital investment inbreng by JM into the Company including PT TMJ as the concession right holder for the Semarang-Solo toll road. The number of PT TMJ shares transferred from JM to the

yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 120.851.832 lembar dengan harga jual per lembar Rp10.443. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT TMJ sebesar 50,91%.

*Company was 120,851,832 shares with a selling price per share of Rp10,443. With the Company's total ownership of PT TMJ of 50.91%.*

**PT Jasamarga Solo Ngawi ("JSN")**

JSN didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 59 tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan-No.AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 36 tanggal 10 Juni 2015. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947005 (Perubahan Perseroan) dan No. AHU-AH.01.03-0947006 (Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan) tanggal 30 Juni 2015.

**PT Jasamarga Solo Ngawi ("JSN")**

*JSN was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, S.H., No. 59 dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, which was subsequently taken over and transferred shares based on Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 36 dated June 10, 2015. Such changes have been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0947005 (Amendment to JM) and No. AHU-AH.01.03-0947006 (Amendment to Directors and Commissioner of JM) dated June 30, 2015.*

Berdasarkan Akta Notaris Windalina, S.H., No. 7 tanggal 9 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0107361 (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) maka tempat kedudukan atau domisili yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Selatan berubah menjadi di Kotamadya Surakarta. Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama JSN mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). Sesuai dengan anggaran dasar, JSN beroperasi dalam konsesi untuk proyek jalan tol Solo-Ngawi.

*Based on the Notarial Deed Windalina, S.H., No. 7 dated December 9, 2016 which has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0107361 (Amendment to the Articles of Association of JM) then the domicile or domicile previously domiciled and headquartered in South Jakarta Municipality change into Surakarta Municipality. Based on Notarial Deed No. 5 dated January 19, 2018, of Notary Ati Mulyati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which has obtained approval based on the decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of JSN has changed from what was originally called PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). In accordance with the articles of association, JSN operates in concessions for the Solo-Ngawi toll road project.*

JM memiliki kepemilikan saham sebanyak 36.471.231 lembar saham atau setara Rp802.367 yang merupakan 60% dari total kepemilikan.

*JM has 36,471,231 shares, equivalent to Rp802,367, which constitutes 60% of the total ownership.*

JM melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSN sebesar 20% sesuai Akta pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 12.157.077 saham atau setara Rp267.456

*JM divested 20% of share ownership in JSN in accordance with the Deed of Share Transfer No. 5 dated July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) totaling 12,157,077 shares or equivalent to Rp267,456 at a sales price of*

dengan harga penjualan sebesar Rp492.000 berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan JM pada JSN turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut JM sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSN dan investasi JM di JSN dicatat sebagai ventura bersama.

Sesuai akta Notaris Windalina, S.H., No. 6 tanggal 11 April 2019 JM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp454.520 sehingga modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.292.543. Kepemilikan JM pada JSN tidak mengalami perubahan yaitu 40%.

Pada tanggal 6 Februari 2020, sesuai akta Notaris Windalina, S.H., No. 1 tanggal 6 Februari 2020, JM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp292.243 sehingga modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.584.787. Kepemilikan JM pada JSN meningkat menjadi 42,62%.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JSN selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Solo-Ngawi. Jumlah lembar saham PT JSN yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 72.035.758 lembar dengan harga jual per lembar Rp22.924. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JSN sebesar 42,62%.

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri ("JNK")**

JNK didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 60, tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 tanggal 30 April 2009 yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35, tanggal 10 Juni 2015, dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 198 tanggal 26 Desember 2018, Sakti Lo, Sarjana Hukum di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di

*Rp492,000 based on the addendum to the Deed of Shareholders Agreement No. 8 dated on July 5, 2018 JM's ownership in JSN dropped to 40%.*

*Due to the change in share ownership, JM no longer has control over the JSN and JM's investment in JSN is treated as joint venture.*

*Accordance with Notarial Deed of Windalina, S.H., No. 6 April 11, 2019 JM agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp454,520 and as of December 31, 2019 total issued and paid up share capital totaling Rp1,292,543. JM's ownership in JSN has not changed, which is 40% of total ownership.*

*On February 6, 2020, in accordance with Notarial Deed of Windalina, S.H., No. 1 February 6, 2020, JM agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp292,243 and as of December 31, 2021 total issued and paid up share capital totaling Rp1,584,787. JM's ownership in JSN increased to 42.62%.*

*Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreng by JM into Company including PT JSN as the concession rights holder for the Solo-Ngawi toll road. The number of PT JSN shares transferred from JM to the Company was 72,035,758 shares with a selling price per share of Rp22,924. With the Company's total ownership of PT JSN of 42.62%.*

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri ("JNK")**

*JNK was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, S.H., No. 60, dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 dated April 30, 2009 which was subsequently taken over and transferred shares based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 35, dated on June 10, 2015, and was last amended by Deed No. 198 dated December 26, 2018, Sakti Lo, Bachelor of Law in Jakarta, which has been received*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. AHU-0032596.AH.01.02. tanggal 27 Desember 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar JNK Pasal 3, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 Aliah, S.H., tanggal 3 Januari 2017, tujuan utama didirikannya JNK adalah bergerak dalam bidang perusahaan jalan tol Ngawi-Kertosono, yang meliputi pendanaan, perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar JNK yang terakhir kali telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 tanggal 12 Januari 2017.

JM memiliki kepemilikan saham sebanyak 26.592.630 lembar saham atau setara Rp585.038 yang merupakan 60% dari total kepemilikan di JNK.

JM melakukan divestasi kepemilikan saham pada JNK sebesar 20% sesuai Akta Pindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 8.864.210 saham atau setara Rp195.013 dengan harga penjualan sebesar Rp360.000 sehingga berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan JM pada JNK turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan tersebut JM sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JNK dan beralih menjadi ventura bersama.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar JNK No. 139 tanggal 23 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., perihal perubahan struktur permodalan Pemegang Saham JNK yang mana JNK telah melakukan konversi atas *Mandatory Convertible Loan* milik JM sebesar Rp251.222, sebagai bentuk penyertaan modal di JNK. Sehingga per 30 Juni 2022, JM memiliki kepemilikan saham sebanyak 34.070.766 lembar saham atau setara Rp749.557 yang merupakan 45% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor di JNK.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Indonesia according to its letter No. AHU-0032596.AH.01.02. dated December 27, 2018.

In accordance with JNK Articles of Association Article 3, which has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 1 of Aliah, S.H., January 3, 2017, the main purpose of the establishment of JNK is to engage in the operation of the Ngawi-Kertosono toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation, and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable laws and regulations. The latest amendment to the Articles of Association of JNK which was authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 dated January 12, 2017.

JM has 26,592,630 shares or equivalent to Rp585,038, which constitutes 60% of the total ownership in JNK.

JM divested 20% of the share ownership in JNK in accordance with the Deed of Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) 8,864,210 shares or equivalent to Rp195,013 at a selling price of Rp360,000 so that based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 7 dated on July 5, 2018, JM's ownership in JNK decreased to 40%. Due to the change in ownership JM no longer has control over JNK and it becomes a joint venture.

In accordance with the Amendment Deed of the JNK Articles of Association No. 139 dated December 23, 2019 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the change in Shareholder capital structure of JNK which JNK has converted the *Mandatory Convertible Loan* owned by JM amounted to Rp251,222, as capital investment in JNK. Therefore, as of June 30, 2022, JM has 34,070,766 shares or equivalent to Rp749,557 which represent 45% of the total issued and paid up share capital in JNK.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JNK selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Ngawi-Kertosono-Kediri. Jumlah lembar saham PT JNK yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 34.070.766 lembar dengan harga jual per lembar Rp23.193. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JNK sebesar 45%.

**PT Jasamarga Semarang Batang (“JSB”)**

JSB didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 128 dibuat dihadapan Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Anggaran dasar JSB telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat Keputusan tertanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 tahun 2016 dimana terakhir kali diubah sesuai dengan Akta tersebut.

Maksud dan tujuan JSB adalah berusaha dalam bidang jasa yang berupa perusahaan jalan tol Batang-Semarang, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JM memiliki kepemilikan saham sebanyak 80.175.000 lembar saham atau setara Rp80.175 yang setara dengan 60% dari total kepemilikan.

JM melakukan divestasi kepemilikan saham di JSB sebesar 20% sesuai Akta Pemindahan Saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) yaitu sebanyak 26.725.000 saham atau setara Rp26.725 dengan harga penjualan sebesar Rp60.820. Berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 9 tanggal 5 Juli 2018, kepemilikan JM pada JSB turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan saham tersebut JM sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSB dan investasi JM di JSB dicatat sebagai ventura bersama.

*Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreng by JM into the Company including PT JNK as the concession right holder for the Ngawi-Kertosono-Kediri toll road. The number of PT JNK shares transferred from JM to the Company is 34,070,766 shares with a selling price per share of Rp23,193. With the Company's total ownership of PT JNK of 45%.*

**PT Jasamarga Semarang Batang (“JSB”)**

*JSB was established on April 21, 2016 based on Notarial Deed No. 128 made before Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Articles of Association of JSB have been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through in the Decision Letter dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 of 2016 which was last changed based on the Deed.*

*The purpose and objective of JSB is to engage in services in the form of concession of the Batang-Semarang toll road, including funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.*

*JM has 80,175,000 shares or equivalent to Rp80,175 which constitutes 60% of the total ownership.*

*JM divested 20% of the share ownership in JSB in accordance with the Deed of Share Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 26,725,000 shares of PT Lintas Marga Jawa (LMJ) or equivalent to Rp26,725 at a selling price of Rp60,820. Based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 9 dated on July 5, 2018, JM's ownership in JSB decreased to 40%. Due to the change in share ownership, JM no longer has control over the JSB and JM's investment in JSB is accepted for as joint venture.*

Pada tanggal 19 Desember 2019, JM dan JSB telah menandatangani Perjanjian *Mandatory Convertible Loan*, dimana JM memberikan pinjaman dalam rangka membiayai kebutuhan investasi perusahaan Jalan Tol Batang-Semarang yang wajib dikonversi menjadi penyertaan modal di JSB. Pada tanggal 26 Desember 2019, JSB telah melakukan penarikan atas kedua pinjaman tersebut sebesar Rp462.000.

*On December 19, 2019, JM and JSB have signed Mandatory Convertible Loan Agreements, in which JM provides loan to finance Investment of Toll road Concession for Batang-Semarang which required to be converted as capital investment in JSB. On December 26, 2019, JSB has withdrawn both of loans amounted to Rp462,000.*

Pada tanggal 25 Februari 2020, JM telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengonversikan *Mandatory Convertible Loan* sebesar Rp462.000 tercantum dalam akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 94 tanggal 25 Februari 2020 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016597.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Februari 2020.

*On February 25, 2020, JM increased its issued and paid up capital by converting a Mandatory Conversion Loan of Rp462,000 was included in the deed of the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 94 dated February 25, 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016597.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 25, 2020.*

Pada tanggal 8 April 2020, sesuai akta Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 8 April 2020, JM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.966. Kepemilikan JM pada JSB meningkat menjadi 43,77%.

*On April 8, 2020, in accordance with Notarial Deed of Umi Chamidah, S.H., M.Kn., No. 58 dated April 8, 2020, JM agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp20,966. JM's ownership in JSB increased to 43.77%.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, sesuai akta Notaris Tony Lizardo, S.H., M.Kn., No. 4007 tanggal 29 Oktober 2021, JM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp37.680 sehingga modal ditempatkan dan disetor per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.846.112. Kepemilikan JM pada JSB meningkat menjadi 44,18%.

*On October 29, 2021, in accordance with Notarial Deed of Tony Lizardo, S.H., M.Kn., No. 4007 dated October 29, 2021, JM agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp37,680 and as of June 30, 2022 total issued and paid up share capital totaling Rp1,846,112. JM's ownership in JSB increased to 44.18%.*

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JSB selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Semarang-Batang. Jumlah lembar saham PT JSB yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 1.846.112.128 lembar dengan harga jual per lembar Rp1.022. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JSB sebesar 44,18%.

*Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreng by JM into the Company including PT JSB as the concession right holder for the Semarang-Batang toll road. The number of PT JSB shares transferred from JM to the Company is 1,846,112,128 shares with a selling price per share of Rp1,022. With the Company's total ownership of PT JSB of 44.18%.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Jasamarga Pandaan Tol (“JPT”)**

JPT didirikan pada tanggal 25 September 1996 untuk membangun Jalan Tol Gempol-Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 25 September 1996 bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama.

JM melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Atas transaksi ini, JM memiliki 88,86% dari total kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyetoran oleh JM, maka porsi saham JM di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

JM melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh JPT sehingga kepemilikan saham di JPT adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.054 yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang berjumlah 630.134.783 lembar saham, atau setara Rp630.135. Atas perubahan kepemilikan tersebut JM sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JPT dan beralih menjadi ventura bersama.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JPT selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Gempol-Pandaan. Jumlah lembar saham PT JPT yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 252.053.913 lembar dengan harga jual per lembar Rp1.044. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JPT sebesar 40%.

**PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Maret 2020 dari Notaris Dra.ec. Inggriati Djojoseputro, S.H., di Surabaya mengenai penambahan jumlah

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PT Jasamarga Pandaan Tol (“JPT”)**

JPT was established on September 25, 1996 to build Gempol-Pandaan with Margabumi Adhikaraya established by Notarial Deed No. 142 dated September 25, 1996, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama.

JM purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Based on this transaction, JM holds 88.86% of the total share ownership.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by JM, the portion of JM's shares in JPT increased to 90.71%.

JM divested shares in JPT based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur by taking part in new shares issued by JPT so that the share ownership JPT is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,054 which represents 40% of the total shares 630,134,783 or equivalent to Rp630,135. Due to the change in ownership, JM no longer has control of JPT and it becomes a joint venture.

Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreng by JM into the Company including PT JPT as the concession right holder for the Gempol-Pandaan toll road. The number of PT JPT shares transferred from JM to the Company is 252,053,913 shares with a selling price per share of Rp1,044. With the Companies total ownership of PT JPT of 40%.

**PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)**

Based on Deed No. 4 dated March 16, 2020 from Notary Dra.ec. Inggriati Djojoseputro, S.H., in Surabaya regarding the addition of the



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

modal ditempatkan dan disetor pada JPM, JM memiliki 1.066.788 lembar saham atau setara dengan 60% kepemilikan saham, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memiliki 622.293 lembar saham atau setara dengan 35% kepemilikan saham, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memiliki 88.899 lembar saham atau setara dengan 5% kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JPM.

Pada tanggal 30 Desember 2021, JM melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPM. Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Desember 2021, JM mengurangi kepemilikan saham yang diterbitkan oleh JPM menjadi 906.770 lembar saham yang mewakili 51% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JPM. Berdasarkan akta tersebut, JPM dikendalikan secara bersama antara JM dan PT Astra Tol Nusantara yang menyebabkan JM kehilangan kendali atas JPM sehingga sejak tanggal 30 Desember 2021, JM tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan JPM ke dalam laporan keuangan konsolidasian JM dan mencatat investasi di JPM sebagai investasi pada ventura bersama.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreng oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JPM selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Pandaan-Malang. Jumlah lembar saham PT JPM yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 906.770 lembar dengan harga jual per lembar Rp1.066.228. Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JPM sebesar 51%.

**PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek  
("JJC")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Desember 2021 dari Notaris Mira Aranti Ciptadi, S.H, M.Kn. dan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0005881 tanggal 5 Januari 2022, para Pemegang Saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000 atau sebanyak 30.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham pada PT JJC adalah sebagai berikut:

1. JM memiliki 4.531.556 lembar saham atau setara dengan Rp4.531.556 yang merupakan 80% dari total kepemilikan;

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

issued and paid-up capital in JPM, JM has 1,066,788 shares or equivalent to 60% share ownership, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk has 622,293 shares or equivalent to 35% share ownership, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has 88,899 shares or equivalent to 5% share ownership issued by JPM.

On December 30, 2021, JM divested its share ownership in JPM. Based on Notarial Deed No. 16 dated December 30, 2021, JM reduced its shareholding issued by JPM to 906,770 shares representing 51% of the total issued shares in JPM. Based on this deed, JPM is jointly controlled between JM and PT Astra Tol Nusantara which causes JM to lose control of JPM so that since December 30, 2021, JM no longer consolidates JPM's financial statements into JM's consolidated financial statements and records the investment in JPM as an investment in a joint venture.

Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreng by JM into the Company including PT JPM as the concession right holder for the Pandaan-Malang toll road. The number of PT JPM shares transferred from JM to the Company is 906,770 shares with a selling price per share of Rp1,066,228. With the Company's total ownership of PT JPM of 51%.

**PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek  
("JJC")**

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 31, 2021 from Notary Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn. and the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-AH.01.03-0005881 dated January 5, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp30,000 or 30,000 shares, so that the share ownership in PT JJC is as follows:

1. JM has 4,531,556 shares or equivalent to Rp4,531,566 representing 80% of the total issued shares;

2. PT Ranggi Sugironperkasa memiliki 1.132.889 lembar saham atau setara dengan Rp1.132.889 yang merupakan 20% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 02 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 1 Juli 2022 telah disetujui terkait pemisahan (*spin-off*) di 9 (Sembilan) Badan Usaha Jalan Tol Trans Jawa untuk, untuk dijadikan penambahan penyertaan modal secara inbreg oleh JM ke dalam Perusahaan termasuk PT JJC selaku pemegang hak konsesi atas jalan tol ruas Jakarta-Cikampek II Elevated. Jumlah lembar saham PT JJC yang dialihkan dari JM ke Perusahaan adalah 2.265.778 lembar dengan harga jual per lembar Rp1.040.585 Dengan total kepemilikan Perusahaan atas PT JJC sebesar 40%.

2. PT Ranggi Sugironperkasa has 1,132,889 shares or equivalent to Rp1,132,889 representing 20% of the total issued shares;

Based on Deed No. 02 Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito on July 1, 2022 has been approved regarding the spin-off of 9 (nine) Trans Java Toll Road Business Entities to be used as an additional capital investment inbreg by JM into the Company including PT JJC as the concession rights holder for the Jakarta-Cikampek II Elevated toll road. The number of PT JJC shares transferred from JM to the Company is 2,265,778 shares with a selling price per share of Rp1,040,585. With the Company's total ownership of PT JJC of 40%.

## 11. Aset Tetap

## 11. Fixed Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	2.696	--	--	--	2.696	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	--	100	--	--	100	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	7.433	931	--	--	8.364	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	367	--	--	--	367	Vehicles
Sub Jumlah	10.496	1.031	--	--	11.527	Sub Total
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	4.147	636	--	--	4.783	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	--	4.768	--	--	4.768	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	836	5.244	--	--	6.080	Vehicles
Sub Jumlah	4.983	10.648	--	--	15.631	Sub Total
Aset Tetap dalam Konstruksi	--	3.815	--	(1.192)	2.623	Construction in Progress
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>15.479</b>	<b>15.493</b>	--	<b>(1.192)</b>	<b>29.781</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	--	1	--	--	1	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	5.066	759	--	--	5.825	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	367	--	--	--	367	Vehicles
Sub Jumlah	5.433	760	--	--	6.193	Sub Total
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	2.257	1.221	--	--	3.478	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	--	408	--	--	408	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	227	1.941	--	--	2.168	Vehicles
Sub Jumlah	2.484	3.570	--	--	6.054	Sub Total
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>7.917</b>	<b>4.330</b>	--	--	<b>12.247</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>7.562</b>				<b>17.534</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	2.696	--	--	--	2.696	Land Rights
Peralatan Operasi dan Kantor	7.092	341	--	--	7.433	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	367	--	--	--	367	Vehicles
Sub Jumlah	10.155	341	--	--	10.496	Sub Total
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	3.192	955	--	--	4.147	Office and Other Buildings
Kendaraan Bermotor	176	660	--	--	836	Vehicles
Sub Jumlah	3.368	1.615	--	--	4.983	Sub Total
Aset Tetap dalam Konstruksi	159	14	--	(173)	--	Construction in Progress
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>13.682</b>	<b>1.970</b>	<b>--</b>	<b>(173)</b>	<b>15.479</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Peralatan Operasi dan Kantor	4.277	789	--	--	5.066	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	367	--	--	--	367	Vehicles
Sub Jumlah	4.644	789	--	--	5.433	Sub Total
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	675	1.582	--	--	2.257	Office and Other Buildings
Kendaraan Bermotor	88	139	--	--	227	Vehicles
Sub Jumlah	763	1.721	--	--	2.484	Sub Total
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>5.407</b>	<b>2.510</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>7.917</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>8.275</b>				<b>7.562</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.330 dan Rp2.510, yang dialokasikan ke dalam beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Depreciation expense of fixed assets in 2022 and 2021 amounted to IDR 4,330 and IDR 2,510, respectively, which were allocated into general and administrative expenses (Note 33).

**12. Hak Pengusahaan Jalan Tol – Neto**

**12. Net Toll Road Concession Rights**

Rincian hak pengusahaan jalan tol adalah sebagai berikut:

The detail of toll road concession rights are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan	17.349.759	1.421.603	--	--	18.771.362	Cost
Akumulasi Amortisasi	3.342.919	643.800	--	--	3.986.719	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>14.006.840</b>				<b>14.784.643</b>	<b>Carrying Amount</b>
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan	16.856.073	493.686	--	--	17.349.759	Cost
Akumulasi Amortisasi	2.845.645	497.274	--	--	3.342.919	Accumulated Amortization
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>14.010.428</b>				<b>14.006.840</b>	<b>Carrying Amount</b>

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Grup.

The toll road concession rights assets are concession rights from the Government of the Republic of Indonesia in the form of toll road concessions granted to the Group.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp643.800 dan Rp497.274 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya (Catatan 32) untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

The amortization expense for toll road concession rights as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp643,800 and Rp497,274 and was charged as part of toll and other business expenses (Note 32) for toll roads that are already operating commercially.

### 13. Aset Takberwujud Lainnya - Neto

### 13. Net Other Intangible Assets

Rincian aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other intangible assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perangkat Lunak						Software
Biaya Perolehan	4.660	4.255	--	--	8.915	Cost
Akumulasi Penyusutan	3.046	1.076	--	--	4.122	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	<u>1.614</u>				<u>4.793</u>	Carrying Amount
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perangkat Lunak						Software
Biaya Perolehan	4.577	83	--	--	4.660	Cost
Perangkat Lunak	1.901	1.145	--	--	3.046	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	<u>2.676</u>				<u>1.614</u>	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.074 dan Rp1.145 dan dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Amortization expense for other intangible assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,074 and Rp1,145, respectively and charged to general and administrative expenses (Note 33).

### 14. Goodwill

### 14. Goodwill

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto JSM yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai imbalan secara keseluruhan sebagai berikut:

The balance of goodwill consists of the difference between JSM's fair value of net assets acquired from third parties with the total consideration as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.880	--	Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
<b>Jumlah</b>	<u><b>36.880</b></u>	<u><b>--</b></u>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2022.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of December 31, 2022.

**15. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**15. Other Non-Current Assets**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other non-current assets are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Kontraktor	--	13.037	Contractor's Advance
Lainnya	--	665	Others
<b>Jumlah- Bersih</b>	<b>--</b>	<b>13.702</b>	<b>Total - Net</b>

Uang muka kontraktor merupakan uang muka pekerjaan konstruksi kepada PT Jasamarga Tollroad Maintenance.

Contractor's advance is advances for construction work to PT Jasamarga Tollroad Maintenance.

**16. Perpajakan**

**16. Taxation**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	9.294	--	Article 4 (2)
Pasal 21	--	21	Article 21
Pasal 23	1.963	4	Article 23
Pasal 25	26.333	--	Article 25
Pasal 29	22.653	5	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	124	--	Value Added Tax
Subjumlah	60.367	30	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	70	136	Article 4 (2)
Pasal 21	84	101	Article 21
Pasal 23	15.070	184	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	251	29	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	--	1.677	Land and Building Tax
Subjumlah	15.475	2.127	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>75.842</b>	<b>2.157</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari :

**b. Income Tax Expenses**

The income tax expense of the Group consists of the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Kini	154.379	125	Current Tax
Pajak Tangguhan	(2.941)	12.999	Deferred Tax
	<b>151.438</b>	<b>13.123</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	49.191	72.701	Deferred Tax
	<b>49.191</b>	<b>72.701</b>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak Kini	154.379	125	Current Tax
Pajak Tangguhan	46.250	85.699	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>200.629</b>	<b>85.824</b>	<b>Total</b>

### Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak, menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Namun, pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur bahwa tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali menjadi 22% di tahun 2022.

### Current tax

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, are the basis for filling in the corporate income tax return.

On June 30, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

However, on October 29, 2021, the Government issued Law no. 7 Year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations which stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments will return to 22% in 2022.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	1.545.842	1.266.968	Consolidated Income Before Tax Income
Ditambah : (Laba) Rugi Entitas Anak	82.841	--	Add: Portion of Subsidiaries (Income) Loss
Efek eliminasi	(861.793)	(1.265.315)	Elimination effect
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	766.890	1.653	Profit Before Income Tax - Company
<b>Beda Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Pembayaran pelapisan ulang	(55.913)	--	Payment of overlay
Provisi atas liabilitas imbalan kerja	48	--	Provision of employee benefit liabilities
Beban Insentif	13.174	--	Incentive Expense
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	55.872	28	Depreciation of fix asset and toll road concession right
Beban Sewa (PSAK 73)	566	(30)	Lease expense (PSAK 73)
Subjumlah	13.747	(2)	Subtotal
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Beban tol dan usaha lainnya	44.381	--	Toll and other operating expense
Bagian laba entitas anak dan entitas asosiasi	(119.247)	--	Share in gain of subsidiaries and associates
Beban umum dan administrasi	7.462	344	General and administrative expenses
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	3.212	--	Acquisition cost of income subject to final tax
Beban pajak atas penghasilan keuangan	2.379	--	Tax expense on interest income
Penghasilan dikenakan pajak final	(4.501)	--	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh Final	(12.599)	(795)	Interest income subjected to Final Tax
Subjumlah	(78.913)	(451)	Sub-Total
Jumlah	(65.166)	(453)	Total
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan</b>	<b>701.724</b>	<b>1.200</b>	<b>Estimated Taxable Income of the Company</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	--	(634)	Accumulated tax losses at the beginning year
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun</b>	<b>701.724</b>	<b>566</b>	<b>Accumulated Tax Losses at the End Year</b>
Beban pajak kini Perusahaan	154.379	125	Current income tax expense - Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	64	120	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	131.662	--	Income tax article 25
Jumlah	131.726	120	Total
Utang pajak penghasilan Perusahaan	22.653	5	Income tax payable Company
<b>Utang Pajak Konsolidasian</b>	<b>22.653</b>	<b>5</b>	<b>Income Tax Payable - Consolidated</b>

### Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tanggungan sebagai berikut:

### Deferred Tax

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Diakui di Laba (Rugi) Recognize in Profit Loss Rp	Dikreditkan di ekuitas / credited in equity Rp	Dampak Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali/ Effect on Acquisition of Entities Under Common Control Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
<b>Perusahaan:</b>						
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	210.725	(12.209)	--	4.315	202.831	<i>Fix asset and Intangible Asset</i>
Provisi Pelapisan Jalan Tol	--	12.301	--	(61.090)	(48.789)	<i>Provisi for overlay</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	--	(10)	(1)	--	(11)	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Beban Insentif	--	(2.898)	--	--	(2.898)	<i>Incentive Expenses</i>
Beban sewa (PSAK 73)	7	(125)	--	--	(118)	<i>Lease expense (PSAK 73)</i>
Keuntungan (Kerugian) atas Investasi Jangka Pendek	37.383	--	25.693	--	63.076	<i>Gain (loss) on short term investment</i>
Jumlah	248.115	(2.941)	25.692	(56.775)	214.091	<i>Total</i>
<b>Entitas Anak:</b>						
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	219.371	49.191	--	--	268.562	<i>Fix asset and Intangible Asset</i>
<b>Liabilitas Pajak Tanggungan Konsolidasian</b>	<b>467.486</b>	<b>46.250</b>	<b>25.692</b>	<b>(56.775)</b>	<b>482.653</b>	<b>Consolidated Deferred Tax Liabilities</b>
2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Diakui di Laba (Rugi) Recognize in Profit Loss Rp	Dikreditkan di ekuitas / credited in equity Rp	Dampak Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali/ Effect on Acquisition of Entities Under Common Control Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<b>Perusahaan:</b>						
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	211.180	12.992	--	(13.447)	210.725	<i>Fix asset and Intangible Asset</i>
Beban sewa (PSAK 73)	--	7	--	--	7	<i>Lease expense (PSAK 73)</i>
Keuntungan (Kerugian) atas Investasi Jangka Pendek	15.286	--	22.096	--	37.383	<i>Gain (loss) on short term investment</i>
Jumlah	226.466	12.999	22.096	(13.447)	248.114	<i>Total</i>
<b>Entitas Anak:</b>						
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	146.671	72.701	--	--	219.371	<i>Fix asset and Intangible Asset</i>
<b>Liabilitas Pajak Tanggungan Konsolidasian</b>	<b>373.137</b>	<b>85.700</b>	<b>22.096</b>	<b>(13.447)</b>	<b>467.486</b>	<b>Consolidated Deferred Tax Liabilities</b>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	1.545.842	1.266.968	<i>Consolidated Income Before Income Tax</i>
Ditambah : (Laba) Rugi Entitas Anak	82.841	--	<i>Add: Portion of Subsidiaries (Income) Loss</i>
Dampak eliminasi	(861.793)	(1.265.315)	<i>Elimination effect</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	766.890	1.653	<i>Profit Before Income Tax - Company</i>
Taksiran tarif pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	168.716	363	<i>Revenue tax expense with effective tax rate 22%</i>
Pengaruh pajak beda tetap	(17.361)	(99)	<i>Tax effect on the permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer yang tidak diakui	83	12.998	<i>Tax effect of unrecognized temporary differences</i>
Rugi pajak	--	(139)	<i>Tax losses</i>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>151.438</b>	<b>13.123</b>	<b>Total Tax Expense</b>
Beban pajak entitas anak	49.191	72.701	<i>Tax expense of subsidiaries</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>200.629</b>	<b>85.824</b>	<b>Tax Expense</b>

### 17. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	18.167	11.939
Pihak Ketiga (Rupiah)		
Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar)	4.558	906
<b>Jumlah</b>	<b>22.725</b>	<b>12.845</b>

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

### 17. Trade Payable

This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

*Related Parties (Note 37)  
Third Parties (Rupiah)  
Others (below Rp 5 Billion)*

**Total**

All account payables are denominated in Rupiah.

### 18. Utang Kontraktor

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol, dan bangunan lain.

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	22.810	67.346
Pihak Ketiga		
KSO Utama - Gorip	--	25.641
Lain-lain (di bawah Rp2 Miliar)	23	239
<b>Jumlah</b>	<b>22.833</b>	<b>93.226</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(802)</b>	<b>(93.226)</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>22.031</b>	<b>--</b>

Seluruh utang kontraktor terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

### 18. Contractor Payables

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities, and other buildings.

*Related Parties (Note 37)  
Third Parties  
KSO Utama - Gorip  
Others (below Rp2 Billion)*

**Total**

**Net of current portion**

**Non - current portion**

All contractor payables are denominated in Rupiah.

### 19. Utang Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Utang Uang Titipan Tol	46.121	--
Utang Sewa	175	456
Pihak Ketiga		
Utang Uang Titipan Tol	534	11.328
Utang Jaminan	314	6
<b>Jumlah</b>	<b>47.144</b>	<b>11.790</b>

Utang uang titipan tol merupakan utang Grup kepada Badan Usaha Jalan Tol lainnya atas bagi hasil pendapatan tol yang masih berada dalam rekening bank Grup.

### 19. Other Liabilities

The toll deposit money debt is the Group's debt to other Toll Road Business Entities for the revenue sharing of toll revenues that are still in the Group's bank account.

*Related Parties (Note 37)  
Toll Deposit Money Debt  
Rent payables  
Third Parties  
Toll Deposit Money Debt  
Guarantee Payable*

**Total**



**20. Beban Akrual**

**20. Accrued Expenses**

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Beban kontraktor dan konsultan			<i>Contractors and consultant expense</i>
Pihak Berelasi (Catatan 37)	612.429	--	<i>Related Parties (Note 37)</i>
Pihak Ketiga	9.173	4.476	<i>Third Parties</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Pihak Ketiga	56.810	2.373	<i>Third Parties</i>
Akrual insentif kinerja	16.457	1.293	<i>Performance Incentive Accrual</i>
Beban Bunga			<i>Interest expenses</i>
Pihak Berelasi (Catatan 37)			<i>Related Parties (Note 37)</i>
Liabilitas Pembebasan Lahan	48.189	48.189	<i>Land Acquisition Liability</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Utang Bank Sindikasi	8.728	4.211	<i>Syndicated Bank Loan</i>
Utang Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	--	4.273	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain	2.132	19.172	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>753.918</b>	<b>83.987</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(730.300)</b>	<b>(60.369)</b>	<b>Net of current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>23.618</b>	<b>23.618</b>	<b>Non - current portion</b>

**21. Utang Bank**

**21. Bank Loans**

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	2.509.848	2.532.882	<i>Related Party (Note 37)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.780.650	3.798.416	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Subjumlah	6.290.498	6.331.298	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Biaya belum diamortisasi	(23.044)	(26.043)	<i>Less: Unamortized cost</i>
Jumlah Utang Bank	6.267.454	6.305.255	<i>Total Bank Loans</i>
Dikurangi: Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(54.087)	(25.678)	<i>Less: Maturity within a Year</i>
<b>Porsi Jangka Panjang</b>	<b>6.213.367</b>	<b>6.279.577</b>	<b>Non-Current Portion</b>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Other information related to bank loans as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

**1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

JSM

Pada tanggal 7 Oktober 2021, JSM telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh fasilitas KI dan telah dilakukan pelepasan atas seluruh jaminan kepada bank sindikasi.

**1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

JSM

*On October 7, 2021, JSM has made accelerated repayment of all KI facilities and has released all guarantees to syndicated banks.*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta perjanjian kredit dengan BCA No. 26 tanggal 13 Oktober 2021 oleh Karin Christiana Basoeki S.H., notaris di Jakarta, JSM mendapat fasilitas pinjaman dengan limit pinjaman maksimal sebesar Rp3.800.000 yang ditujukan untuk pelunasan dipercepat KI dan pelunasan sebagian utang kepada pemegang saham. Jaminan yang diberikan JSM kepada BCA yaitu Pengalihan hak-hak konsesi perusahaan jalan tol berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak.

Atas setiap penarikan fasilitas kredit, JSM wajib membayar bunga dengan rincian sebagai berikut:

- a. 6,75% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh JSM, berlaku suku bunga tetap (*fixed rate*) terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas kredit dan berakhir pada tanggal yang sama 5 tahun kemudian.
- b. Suku bunga deposito 1 bulan untuk tiering lebih dari atau sama dengan Rp100 yang berlaku di BCA (*time deposit*) untuk jangka waktu 1 bulan ditambah 3% per tahun, berlaku terhitung setelah jangka waktu suku bunga tetap (*fixed rate*) telah berakhir sampai dengan utang dibayar lunas seluruhnya.

Persyaratan rasio keuangan JSM adalah rasio pembiayaan para kreditor terhadap *self financing* (*Debt Equity Ratio / DER*) maksimal 4 yang harus tercapai selambatnya pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022, JSM belum berkewajiban untuk memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JSM telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.982 dan Rp19.402.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.798.416. Jumlah pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp17.766. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.780.650.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Based on the Deed of credit agreement with BCA No. 26 dated October 13, 2021 by Karin Christiana Basoeki S.H., a notary in Jakarta, JSM received a loan facility with a maximum ceiling of Rp3,800,000 which is intended for accelerated repayment of KI and partial repayment of debts to shareholders. The guarantee provided by JSM to BCA is the Transfer of concession rights for toll road concessions based on the Transfer of Rights Agreement.*

*Upon each withdrawal of a credit facility, JSM shall pay interest with the following details:*

- a. 6.75% per annum calculated from the amount of credit facility that has been withdrawn and has not been repaid by JSM, applies a fixed rate from the date of withdrawal of the credit facility and ends on the same date 5 years later.*
- b. Interest rate on deposits 1 month for range more than or equal to Rp100 valid at BCA (time deposit) for a period of 1 month plus 3% per annum, valid from after the fixed rate period has ended until the debt is fully paid in full.*

*JSM's financial ratio requirement is the ratio of creditors' financing to self-financing (Debt Equity Ratio / DER) of a maximum of 4 which must be achieved no later than 2026. As of December 31, 2022, JSM has not been obliged to meet the financial ratios required by BCA.*

*As of December 31, 2022 and 2021, JSM has complied with the ratios and covenants as required.*

*The unamortized transaction fees as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp16,982 dan Rp19,402, respectively.*

*The balance as of December 31, 2021 is Rp3,798,416. The amount of payment during the current period is Rp17,766. The balance as of December 31, 2022 is Rp3,780,650.*

**2) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

JGP

Pada tanggal 29 Oktober 2021, JGP telah melakukan pelunasan keseluruhan pinjaman Kredit Investasi kepada Kreditor Sindikasi melalui pinjaman Pemegang Saham. Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, JGP menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 73 tanggal 29 Oktober 2021 dan Akta Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No: 74 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M. Kn, M.H., Notaris yang berkedudukan di Surabaya. Kemudian pada tanggal 5 November 2021, JGP melakukan penarikan pertama sebesar Rp2.535.417 yang digunakan untuk melunasi pinjaman Pemegang Saham.

JGP wajib menjaga *Financial Covenant* yang tercermin dalam Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk Fasilitas Kredit Investasi dengan komposisi 70:30.
2. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) > 1x, sejak tahun ke-4 setelah ruas tol beroperasi secara keseluruhan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JGP telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.062 dan Rp6.641.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 Rp2.532.882. Jumlah pencairan selama periode berjalan sebesar Rp92.696. Jumlah pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp115.730. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.509.848.

**2) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

JGP

On October 29, 2021, JGP has redemption the entire Investment Credit loan to syndicated creditors through shareholder loans. Then on October 29, 2021, JGP signed a Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Deed of Investment Credit Agreement No. 73 dated October 29, 2021 and Deed of Treasury Line Facility Agreement No: 74 dated October 29, 2021 made before Notary Isy Karimah Syakir, S.H, M. Kn, M.H., Notary domiciled in Surabaya. Then on November 5, 2021, JGP made the first withdrawal of Rp2,535,417 which was used to pay off shareholders' loans.

JGP is obliged to maintain the *Financial Covenant* as reflected in the *Financial Statements* as follows:

1. Maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) for Investment Credit Facility with composition 70:30.
2. Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) > 1x, since the 4th year after the toll road operates as a whole.

As of December 31, 2022 and 2021, JGP has complied with the ratios and covenants as required.

The unamortized transaction fees as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are Rp6,062 and Rp6,641.

The balance as of December 31, 2021 is Rp2,532,882. The amount of disbursement during the current period is Rp92,696. The amount of payment during the current period is Rp115,730. Balance on December 31, 2022 is Rp2,509,848.

**22. Liabilitas Pembebasan Tanah**

**22. Land Acquisition Liabilities**

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	177.573	177.573	Related Parties (Note 37)
Jumlah Bagian Liabilitas yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(35.515)	--	Total Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>142.058</u>	<u>177.573</u>	Total Long-term

Akun ini merupakan liabilitas entitas Anak atas dana talangan pembelian tanah dan untuk pembangunan ruas jalan tol dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT). Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto dan JGP adalah untuk pembangunan ruas tol Gempol-Pasuruan.

*This account represents liabilities of the Subsidiaries for the bail out loan and for land acquisition and for construction of toll roads by using bail out loan from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority (BLU-BPJT). The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya-Mojokerto toll road and JGP is for construction of Gempol-Pasuruan Toll Road.*

### 23. Liabilitas Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, kendaraan, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Sewa	9.106	2.948	<i>Lease Liabilities</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(7.223)	(1.522)	<i>Current Maturities Portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.883</b>	<b>1.426</b>	<b><i>Long - Term Portion</i></b>

### 23. Lease Liabilities

*The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, vehicles, transportation equipment and other equipments. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 year to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.*

*The consolidated statement of financial position shows the following amounts related to leases:*

### 24. Provisi Pelapisan Jalan Tol

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Saldo Awal</b>	301.195	82.463	<b><i>Beginning Balance</i></b>
Penambahan	52.345	160.616	<i>Addition</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>353.540</b>	<b>243.079</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>
Bagian Jangka Pendek	150.808	134.976	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	202.732	166.219	<i>Long-term Portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>353.540</b>	<b>301.195</b>	<b><i>Total</i></b>

### 24. Provision For Overlay

*The amounts of provision for overlay are as follows:*

## 25. Pendapatan Ditangguhkan

## 25. Deferred Revenue

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan ditangguhkan - neto	916	2.705	<i>Deferred income - net</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(916)	(1.364)	<i>Less: short-term portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>--</b>	<b>1.341</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatot).

*Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatot).*

## 26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

## 26. Long-Term Employee Benefits Liabilities

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The long-term employee benefits liability with detail are follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Program Pasca Kerja Lainnya	52	--	<i>Benefits Program</i>
Subtotal	52	--	<i>Subtotal</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya			<i>Pension Program and Other Post Benefits Program</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	9.770	10.264	<i>PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</i>
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	161	98	<i>PT Jasamarga Gempol Pasuruan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.983</b>	<b>10.362</b>	<b><i>Total</i></b>

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Grup adalah sebagai berikut:

*The estimated employee benefits liabilities recognized by the Group are as follows:*

1. PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)  
Asumsi-asumsi dasar yang digunakan JTT untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)  
*The basic assumptions used by JSM to determine the employee benefits obligation are as follows:*

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25%	6,50%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	6,00%	5,00%	<i>Salary Increment</i>
Tingkat Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Mengundurkan Diri	1% dari TMI IV		<i>Early Retirement Rate</i>
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit		<i>Actuarial Method</i>
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 25 tahun		<i>Pension Normal Age</i>
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		<i>Proportion of normal retirement age</i>
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b><i>Sensitivity Analysis</i></b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>52</b>	<b>--</b>	<b><i>PV Defined Benefit Obligations</i></b>
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumptions</i>
+ 1,00%	48	--	<i>+ 1,00%</i>
- 1,00%	57	--	<i>- 1,00%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Salary Increment Assumptions</i>
+ 1,00%	57	--	<i>+ 1,00%</i>
- 1,00%	48	--	<i>- 1,00%</i>

a. Beban imbalan kerja

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	43	--	Current Service Cost
Biaya Bunga	2	--	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	3	--	Prior Service Cost
<b>Jumlah Beban Imbalan Pascakerja</b>	<b>48</b>	<b>--</b>	<b>Total Employee Benefit Expense</b>

a. Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

	2022 Rp	2021 Rp	
Program Pascakerja Lainnya	52	--	Benefits Program
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

b. Employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	--	--	Liabilities at the Beginning of Period
Beban Imbalan Kerja	48	--	Employee Benefit Expense
Beban Komprehensif Lain	4	--	Other Comprehensive Expense
<b>Liabilitas pada Akhir Periode</b>	<b>52</b>	<b>--</b>	<b>Liabilities at End of Period</b>

2. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)  
Asumsi-asumsi dasar yang digunakan JSM untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

2. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)  
The basic assumptions used by JSM to determine the employee benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25%	7,25%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	10,00%	10,00%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability Rate
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 35 tahun		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>9.970</b>	<b>10.264</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
+ 1,00%	9.229	9.521	+ 1,00%
- 1,00%	10.375	11.117	- 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
+ 1,00%	10.389	11.124	+ 1,00%
- 1,00%	9.206	9.500	- 1,00%

a. Beban imbalan kerja

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	1.264	1.353	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	237	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	661	649	Prior Service Cost
Keuntungan atas Penyelesaian	(522)	--	Gain on Settlement
<b>Jumlah Beban Imbalan Pascakerja</b>	<b>1.403</b>	<b>2.239</b>	<b>Total Employee Benefit Expense</b>

a. Employee benefits expense

**b. Liabilitas imbalan kerja**

**b. Employee benefits liability**

	2022 Rp	2021 Rp	
Program Pascakerja Lainnya	9.770	10.264	Benefits Program
<b>Jumlah</b>	<b>9.770</b>	<b>10.264</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	10.264	9.427	Liabilities at the Beginning of Period
Penyesuaian Perubahan Metode Atribusi Imbalan	(1.016)	--	Adjustments in Changes of Attribution Benefit Method
Beban Imbalan Kerja	1.403	2.239	Employee Benefit Expense
Penghasilan Komprehensif Lain	(881)	(1.110)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja Periode Berjalan	--	(292)	Current Period Employee Benefit Payment
<b>Liabilitas pada Akhir Periode</b>	<b>9.770</b>	<b>10.264</b>	<b>Liabilities at End of Period</b>

3. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) Asumsi-asumsi dasar yang digunakan JGP untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

3. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) The basic assumptions used by JGP to determine the employee benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	6,50%	5,50%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	5,70%	5,70%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability Rate
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/Year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun	100%		Proportion of Normal Retirement Age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>161</b>	<b>98</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
+ 1,00%	155	94	- 1,00%
- 1,00%	167	103	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
+ 1,00%	168	103	- 1,00%
- 1,00%	154	94	+ 1,00%

**a. Beban imbalan kerja**

**a. Employee benefits expense**

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	28	39	Current Service Cost
Biaya Bunga	6	6	Interest Cost
<b>Jumlah Beban Imbalan Pascakerja</b>	<b>34</b>	<b>45</b>	<b>Total Employee Benefit Expense</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja**

**b. Employee benefits liability**

	2022 Rp	2021 Rp	
Program Pascakerja Lainnya	161	98	Benefits Program
<b>Jumlah</b>	<b>161</b>	<b>98</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	98	107	Liabilities at the Beginning of Period
Beban Imbalan Kerja	34	45	Employee Benefit Expense
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	29	20	Other Comprehensive (Income) Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja Periode Berjalan	--	(74)	Current Period Employee Benefit Payment
<b>Liabilitas pada Akhir Periode</b>	<b>161</b>	<b>98</b>	<b>Liabilities at End of Period</b>

## 27. Liabilitas Derivatif

## 27. Derivative Liabilities

Instrumen	2022			Instrumen
	Jumlah Nosional/ Notional amount Rp	Aset Derivatif/ Derivative Assets Rp	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities Rp	
Lindung Nilai Arus Kas/ Interest Rate Swap	2.532.881	--	90.748	Cash Flow Hedges Interest Rate Swap
		--	<b>90.748</b>	
Instrumen	2021			Instrumen
	Jumlah Nosional/ Notional amount Rp	Aset Derivatif/ Derivative Assets Rp	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities Rp	
Lindung Nilai Arus Kas/ Interest Rate Swap	2.532.881	--	96.691	Cash Flow Hedges Interest Rate Swap
		--	<b>96.691</b>	

Transaksi pokok yang mendasari nilai arus kas adalah fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada anak perusahaan PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) No. 73 WCO. KP/479/KI/2021 dengan limit kredit setinggi-tingginya Rp2.630.000 dan suku bunga berlaku terdiri dari JIBOR 1M + margin 1,35% per tahun. Dengan menggunakan lindung nilai arus kas, suku bunga JGP menjadi datar sebesar 6,65%, dimulai dari tanggal 5 November 2021 dan berakhir tanggal 28 Oktober 2024.

The principal transaction underlying the cash flow value is the investment credit facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to its subsidiary PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) No. 73 WCOs. KP/479/KI/2021 with a maximum credit limit of Rp2,630,000 and the current interest rate consists of JIBOR 1M + margin of 1.35% per annum. By using cash flow hedging, the JGP interest rate will be flat at 6.65%, starting from November 5, 2021 and ending on October 28, 2024.

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan/(beban) komprehensif lain.

Changes in the fair value of derivative assets and liabilities are recognized in other comprehensive income/(expenses).

## 28. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

## 28. Loans to Related Parties

	2022	2021	
PT Trans Marga Jateng	100.000	--	PT Trans Marga Jateng
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	37.462	75.630	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Astra Tol Nusantara	17.505	182.860	PT Astra Tol Nusantara
<b>Jumlah Pinjaman kepada Pihak Berelasi</b>	<b>154.967</b>	<b>258.490</b>	<b>Total Loans to Related Parties</b>
Jumlah Bagian Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(42.000)	--	Total Current Maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>112.967</b>	<b>258.490</b>	<b>Total Long-term</b>



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Desember 2022, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto dan PT Trans Marga Jateng telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor 120/SPK-JSM/2022. PT Trans Marga Jateng setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk melakukan pelunasan dipercepat atas utang afiliasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Astra Tol Nusantara. Atas pinjaman tersebut, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto diwajibkan membayar bunga sebesar 7,25% per tahun yang bersifat *fixed* selama jangka waktu Perjanjian.

On December 15, 2022, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto and PT Trans Marga Jateng have signed the Loan Agreement Number 120/SPK-JSM/2022. PT Trans Marga Jateng agreed to provide a loan facility to make accelerated repayments on the debts of affiliates of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Astra Tol Nusantara. For the loan, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto is required to pay interest of 7.25% per annum which is fixed during the term of the Agreement.

Pada tanggal 27 Januari 2021, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor 001/KONTRAK-DIR/2021. PT Jasa Marga (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk memebuhi kebutuhan arus kas PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. Atas pinjaman tersebut, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto diwajibkan membayar bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman Kredit Investasi +1% per tahun.

On January 27, 2021, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto and PT Jasa Marga (Persero) Tbk have signed a Loan Agreement Number 001/KONTRAK-DIR/2021. PT Jasa Marga (Persero) Tbk agreed to provide a loan facility to meet the cash flow needs of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. For this loan, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto is required to pay interest at an interest rate on the Investment Credit loan +1% per year.

Saldo utang pemegang saham pada 31 Desember sebesar Rp258.490. Penambahan utang periode berjalan sebesar Rp100.000. Total pelunasan pokok sebesar Rp220.000. Biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp16.477 (Catatan 40). Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp154.967.

The shareholders' debt balance as of December 31, 2021 was Rp258,490. Additional debt for the current period was Rp100,000. Total principal repayment was Rp220,000. Unamortized cost of Rp16,477 (Note 40). The balance as of December 31, 2022 is Rp154,967.

**29. Modal Saham**

**29. Capital Stock**

	2022			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Rp/ Total (Rp)	
Pemegang Saham				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	20.340.489.661	99,00	20.340.490	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera	205.459.492	1,00	205.459	Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera
<b>Jumlah</b>	<b>20.545.949.153</b>	<b>100,00</b>	<b>20.545.949</b>	<b>Total</b>

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Rp/ Total (Rp)	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.050.905.198	99,95	1.050.905	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasamarga Tollroad Operator	550.000	0,05	550	PT Jasamarga Tollroad Operator
<b>Jumlah</b>	<b>1.051.455.198</b>	<b>100,00</b>	<b>1.051.455</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 09 tanggal 18 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn, Pemegang Saham menyetujui pengalihan saham oleh PT Jasamarga Tollroad Operator kepada Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Marga Sejahtera (KKJM).

*Based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Number 09 dated April 18, 2022 made before Notary Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn, the Shareholders approved the transfer of shares by PT Jasamarga Tollroad Operator to Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Marga Sejahtera (KKJM).*

Perubahan modal saham terakhir kali dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 06 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat oleh Mira Aranti Ciptadi, S.H. Pemegang saham menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 20.545.949.153 lembar saham dengan nominal Rp20.545.949. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0263527.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022.

*The most recent changes in share capital is notarized in Deed of Shareholder Decision Number 06 dated December 28, 2022 of Notary Mira Aranti Ciptadi, S.H. The shareholders agreed and approved an increase in issued and paid capital of the Company to 20,545,949,153 shares with nominal value of Rp20,545,949. The deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0263527.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 30, 2022.*

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>Authorized and Fully Paid Capital Stock</b>
Saldo Awal Periode	1.051.455	657.449	Beginning Balance of the Period
Penambahan :			Additional :
Modal disetor	1.382.307	394.006	Paid in capital
Akuisisi saham entitas asosiasi dan ventura bersama	9.178.389	--	Acquisition of shares of associate and joint venture entities
Akuisisi saham entitas sepengendali	8.933.798	--	Acquisition of shares of controlling entities
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>20.545.949</b>	<b>1.051.455</b>	<b>Ending Balance of the Period</b>
	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Tambahan Modal Disetor dari:</b>			<b>Additional Paid in Capital from:</b>
Hasil Neto Penambahan Modal Inbreng Saham	(4.092.376)	--	Net Proceeds from Inbreng Shares
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.246)	--	Difference in Arising Transaction Value Entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>(4.094.622)</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

### 30. Kepentingan Nonpengendali

### 30. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

*This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.*

a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

a. *Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:*

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	256.554	--	<i>PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</i>
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	4.312	--	<i>PT Jasamarga Gempol Pasuruan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>260.866</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

b. *Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to noncontrolling interests:*

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	26.836	--	<i>PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</i>
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	77	--	<i>PT Jasamarga Gempol Pasuruan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.913</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

### 31. Pendapatan Tol dan Lainnya

### 31. Toll And Other Operating Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Jakarta-Cikampek	1.359.337	1.335.468	<i>Jakarta-Cikampek</i>
Surabaya-Gempol	802.974	710.779	<i>Surabaya-Gempol</i>
Palimanan-Kanci	265.314	242.216	<i>Palimanan-Kanci</i>
Semarang Seksi A,B,C	225.221	199.778	<i>Semarang Seksi A,B,C</i>
Sub Jumlah	2.652.846	2.488.241	<i>Sub Total</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Surabaya-Mojokerto (JSM)	549.029	436.166	<i>Surabaya-Mojokerto (JSM)</i>
Gempol-Pasuruan (JGP)	314.485	262.842	<i>Gempol-Pasuruan (JGP)</i>
Sub Jumlah	863.514	699.008	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.516.360</b>	<b>3.187.250</b>	<b>Total</b>

Kontribusi pendapatan tol Anak Perusahaan terhadap Pendapatan Tol Total untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 25% dan 22%.

*The contribution of the Subsidiary's toll revenue to Total Toll Revenue for 2022 and 2021 is 25% and 22%, respectively.*

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other operating revenues are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Lahan	18.901	24.664	<i>Land Rent</i>
Jasa Manajemen Lainnya	6.739	3.164	<i>Other Management Services</i>
Lainnya (Di bawah Rp1.000)	--	6.479	<i>Others (Below Rp1,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.640</b>	<b>34.307</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1524/KPTS/M/2020 tanggal 22 Oktober 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Cikampek. Tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 1524/KPTS/M/2020 dated October 22, 2020, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Cikampek. The farthest toll tariffs for that segment are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta Cikampek Segmen I (Pondok Gede Barat/Pondok Gede Timur)	4.000	6.000	6.000	8.000	8.000
2	Jakarta-Cikampek Segmen II (Cikunir, Bekasi Barat, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, Cikarang Barat)	7.000	10.500	10.500	14.000	14.000
3	Jakarta Cikampek Segmen III (Cibatu, Cikarang Timur, Karawang barat)	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000
4	Jakarta-Cikampek Segmen IV (Karawang Timur, Dawuan, Kalihurip, Cikampek)	20.000	30.000	30.000	40.000	40.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1117/KPTS/M/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang penyesuaian tarif tol ruas Surabaya-Gempol dan Kejapanan-Gempol, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 1117/KPTS/M/2020 dated June 26, 2020, concerning toll tariff adjustment of Surabaya-Gempol and Kejapanan-Gempol segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Relokasi Porong - Gempol Seksi Porong-Kejapanan	6.000	8.500	8.500	11.500	11.500
2	Relokasi Porong - Gempol Seksi Kejapanan-Gempol	3.000	5.000	5.000	6.500	6.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1403/KPTS/M/2020 tanggal 31 Agustus 2020, penyesuaian tarif tol ruas Palikanci adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 1403/KPTS/M/2020 dated August 31, 2020, toll tariffs adjustment of Palikanci segment are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	12.500	18.000	18.000	30.000	30.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1228/KPTS/M/2020 tanggal 23 Juli 2020, tentang penyesuaian tarif tol ruas Semarang seksi A, B, C, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 1228/KPTS/M/2020 dated July 23, 2020, concerning toll tariff adjustment of Semarang A,B,C segment section, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	5.500	8.000	8.000	10.500	10.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 236/KPTS/M/2022 tanggal 4 Maret 2022 untuk ruas Surabaya-Mojokerto yang dikelola PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 236/KPTS/M/2022 dated March 4, 2022 for the Surabaya-Mojokerto section managed by PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. The farthest rates for these sections are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	SS Waru Sepanjang (Terbuka)	2.500	4.500	4.500	6.500	6.500
2	SS Waru - WRR Warugunung (Terbuka)	7.500	12.500	12.500	19.000	19.000
3	PWRR - Mojokerto (Tertutup)	31.500	52.000	52.000	78.500	78.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 816/KPTS/M/2021 tanggal 23 Juni 2021, tarif tol terjauh ruas Gempol-Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

*Based on the decree of Minister of PUPR No. 816/KPTS/M/2021 dated June 23, 2021, the farthest toll tariffs of Gempol-Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:*

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol - Pasuruan	39.000	59.000	59.000	79.000	79.000

### 32. Beban Tol dan Usaha Lainnya

### 32. Toll And Other Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Amortisasi (Catatan 12)	643.800	497.274	Amortization (Note 12)
Pengumpulan Tol	329.672	316.805	Toll Collection
Provisi Pelapisan Ulang Jalan Tol	273.108	249.479	Provision for Toll Road Overlay
Pajak Bumi dan Bangunan	140.550	84.704	Land Building Tax
Pemeliharaan Jalan dan Sarana Pelengkap Jalan Tol	83.041	75.630	Maintenance of Roads and Toll Road Complementary Facilities
Pelayanan Jalan Tol	14.047	27.700	Toll Road Services
Gaji dan Tunjangan	11.426	15.576	Salaries and Allowance
Bahan Bakar, Listrik dan Air	2.167	2.927	Fuel, Electricity and Water
Lainnya (Di bawah Rp3.000)	7.989	2.543	Others (Below Rp3,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.505.800</b>	<b>1.272.637</b>	<b>Total</b>

### 33. Beban Umum Dan Administrasi

### 33. General And Administrative Expenses

Rincian beban umum dan administrasi lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other general and administrative expenses are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Tunjangan	78.079	72.891	Salaries and Allowance
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	13.724	11.297	Fixed Asset Repair and Maintenance
Administrasi Kantor dan Sumbangan	10.178	8.424	Office Administration and Donation
Jasa Profesional	9.220	6.338	Professional Fees
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 11 dan 13)	5.406	3.655	Depreciation and Amortization (Note 11 and 13)
Bahan Bakar, Listrik dan Air	4.902	4.588	Fuel, Electricity and Water
Transportasi dan Perjalanan Dinas	3.329	906	Transportation and Business Travel
Sewa	2.966	1.403	Rent
Pajak Iuran dan Retribusi	202	1.961	Taxes, Contribution and Retribution
Lainnya (Di bawah Rp1.500)	9.299	13.733	Others (Below Rp1,500)
<b>Jumlah</b>	<b>137.305</b>	<b>125.196</b>	<b>Total</b>

**34. Penghasilan Keuangan dan Penghasilan Lain-lain**

**34. Financial Income and Other Income**

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Penghasilan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Penghasilan Bunga Deposito	14.699	3.394	<i>Deposits Interest Income</i>
Penghasilan Jasa Giro	6.361	4.942	<i>Current Accounts Income</i>
Pendapatan Bunga atas Piutang kepada Pihak Berelasi	584	--	<i>Interest Income from Related Parties Receivables</i>
Beban Pajak Deposito	(2.854)	(679)	<i>Deposits Interest Expense</i>
Beban Pajak Jasa Giro	(1.187)	(991)	<i>Current Accounts Expense</i>
Sub Jumlah	17.603	6.666	<i>Subtotal</i>
<b>Penghasilan Lain-lain</b>	1.927	12.153	<b>Other Income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>19.530</b>	<b>18.819</b>	<b>Total</b>

**35. Beban Lain-lain**

**35. Other Expenses**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

*The details of other expenses are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Administrasi Bank	620	314	<i>Bank Administration</i>
Beban Non-Operasional Ruas Tol	52	7.484	<i>Non-Operational Expenses of Toll Roads</i>
<b>Jumlah</b>	<b>672</b>	<b>7.798</b>	<b>Total</b>

**36. Beban Keuangan – Neto**

**36. Financial Expense – Net**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of financial costs are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Bunga Bank	437.303	474.120	<i>Bank Interest Loans</i>
Beban Bunga Pinjaman Afiliasi	17.031	84.035	<i>Affiliated Loan Interest Expense</i>
Beban Bunga Utang Sewa Guna Usaha	417	157	<i>Lease Interest - Expense</i>
Beban Bunga Pinjaman Talangan Tanah	--	2.554	<i>Land Bridging Loan Interest Expense</i>
Lainnya	--	6.911	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>454.751</b>	<b>567.777</b>	<b>Total</b>

**37. Saldo Dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**37. Balances And Nature of Related Parties Transactions**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

*The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>  Induk Perusahaan/Parent Company	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ <i>Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government</i> Pendapatan Usaha Lain, Beban Umum & Administrasi/ <i>Other Operating Income, General &amp; Administrative Expenses</i> Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Investments in Associated Company and Shareholder Loan</i> Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Investments in Associated Company and Shareholder Loan</i>
PT Trans Marga Jateng	Entitas Asosiasi/Associated Company	Beban Pengoperasian Jalan Tol, Sewa Peralatan Tol/ <i>Toll Road Operating Expenses, Toll Equipment Rentals</i>
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas Asosiasi/Associated Company	Beban Pemeliharaan Jalan Tol, Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Toll Road Maintenance Expenses, Toll Road Concession Rights Assets</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pendapatan Usaha Lain, Pengelolaan Rest Area/ <i>Other Business Income, Rest Area Management</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/Purchase of Property and Equipment, <i>Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease</i>
PT Jasamarga Related Business	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Liabilitas Pembebasan Tanah/Land Acquisition Liabilities
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ <i>Key Management Control</i>	
Badan Pengatur Jalan Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	
PT Astra Tol Nusantara PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Entitas Anak/Shareholders of Subsidiaries Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Pemegang Saham/Shareholder Loan Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ <i>Life Insurance Expenses for Pension Employees</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Loans to Non-Bank Financial Institutions</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
BPJS Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ <i>Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ <i>Electricity for Toll Equipment and Buildings</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Grup atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**a. Pemerintah**

**a. Government**

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			2022 %	2021 %
<b>Aset/Assets</b>				
<b>Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents (Catatan 4/Note 4)</b>				
Bank/Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.189	7.464	0,53%	0,05%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.188	--	0,25%	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.717	593	0,02%	0,00%
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>210.094</b>	<b>8.057</b>	<b>0,80%</b>	<b>0,05%</b>
Deposito Berjangka/Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	440.500	75.000	1,69%	0,48%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000	75.641	0,29%	0,49%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.500	35.000	0,21%	0,23%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.000	10.000	0,13%	0,06%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.000	15.000	0,12%	0,10%
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>636.000</b>	<b>210.641</b>	<b>2,44%</b>	<b>1,36%</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>846.094</b>	<b>218.698</b>	<b>3,24%</b>	<b>1,41%</b>
<b>Piutang Usaha dan Lainnya/ Trade and Other Receivables (Catatan 6/Note 6)</b>				
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	21.041	23.734	0,08%	0,15%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.514	32	0,01%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.148	--	0,01%	--
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	626	--	0,00%	--
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	134	107	0,00%	0,00%
PT Jasamarga Pandaan Tol	--	89	--	0,00%
PT Jasamarga Pandaan Malang	--	66	--	0,00%
Lainnya Berelasi (Di bawah Rp5 Miliar/ Others (Below Rp5 Billion)	1.411	1.658	0,01%	0,01%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>28.874</b>	<b>25.686</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,17%</b>
<b>Piutang kepada Pihak Berelasi/ Related Parties Receivables (Catatan 7/Note 7)</b>				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	115.000	--	0,44%	--
<b>Dana Dibatasi Penggunaannya/Restricted Funds (Catatan 9/Note 9)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.360	15.767	0,09%	0,10%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	773	571	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	467	158	0,00%	0,00%
PT Bank DKI	3	3	0,00%	0,00%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23.603</b>	<b>16.499</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,11%</b>



**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liability	
			2022 %	2021 %
<b>Liabilitas/Liabilities</b>				
<b>Beban Akrua/Accrued Expenses</b>				
Beban Kontraktor & Konsultan/ <i>Contractors and Consultant Expense</i>				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	598.079	--	7,06%	--
PT Jasamarga Tollroad Operator	13.596	--	0,16%	--
PT Jasamarga Related Business	754	--	0,01%	--
Subjumlah/Subtotal	612.429	--	7,23%	0,00%
<b>Beban Bunga/Interest Expense</b>				
Utang Pembebasan Lahan/ <i>Land Acquisition Liability</i> Dirjen Bina Marga - Kementerian PUPR	48.189	48.189	0,57%	0,62%
Subjumlah/Subtotal	48.189	48.189	0,57%	0,62%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>660.618</b>	<b>48.189</b>	<b>7,80%</b>	<b>0,62%</b>
<b>Utang Bank/Bank Loan</b> (Catatan 21/Note 21)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.509.848	2.532.882	29,63%	32,36%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.509.848</b>	<b>2.532.882</b>	<b>29,63%</b>	<b>32,36%</b>
<b>Utang Usaha/Accounts Payable</b> (Catatan 17/Note 17)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	8.339	4.498	0,10%	0,06%
PT Jasamarga Related Business	5.400	--	0,06%	--
PT Jasamarga Tollroad Operator	4.230	7.060	0,05%	0,09%
Lainnya (Dibawah Rp1.000) / <i>Others (Below Rp1,000)</i>	198	381	0,00%	0,00%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>18.167</b>	<b>11.939</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,15%</b>
<b>Utang Lainnya/Other Liabilities</b> (Catatan 19/Note 19)				
Utang Uang Titipan Tol/Toll Deposit Money Debt				
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	45.665	--	0,54%	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	456	--	0,01%	--
Subjumlah/Subtotal	46.121	--	0,55%	--
Utang Sewa/Rent Payables				
PT Pertamina Patra Niaga	175	456	0,00%	0,01%
Subjumlah/Subtotal	175	456	0,00%	0,01%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46.296</b>	<b>456</b>	<b>0,55%</b>	<b>0,01%</b>
<b>Utang Kontraktor/Contractors Payable</b> (Catatan 18/Note 18)				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	22.031	22.031	0,26%	0,28%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	23.430	--	0,30%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	21.594	--	0,28%
<i>Others (Below Rp2,000)</i>	779	291	0,01%	0,00%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22.810</b>	<b>67.346</b>	<b>0,27%</b>	<b>0,86%</b>
<b>Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities</b> (Catatan 22/Note 22)				
Dirjen Bina Marga - Kementerian PUPR	177.573	177.573	2,10%	2,27%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>177.573</b>	<b>177.573</b>	<b>2,10%</b>	<b>2,27%</b>
<b>Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loans to Related Parties</b> (Catatan 28/Note 28)				
PT Trans Marga Jateng	100.000	--	1,18%	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	37.462	75.630	0,44%	0,97%
PT Astra Tol Nusantara	17.505	182.860	0,21%	2,34%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>154.967</b>	<b>258.490</b>	<b>1,83%</b>	<b>3,30%</b>

**b. Remunerasi Komisaris dan Direksi**

- i. Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp1.187 dan Rp769.

**b. Remuneration of Commissioners and Director**

- i. Total remuneration received by the Board of Commissioners for the tahun ended on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,187 and Rp769, respectively.

- ii. Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.122 dan Rp1.272.

- ii. Total remuneration received by the Board of Directors for the tahun ended on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,122 and Rp1,272, respectively.

### **38. Perjanjian dan Perikatan Penting**

#### **a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

- (i) JM telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah, meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:
1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
  2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
  3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
  4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
  5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
  6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
  7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
  8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, berdasarkan PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
  9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
  10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;

### **38. Significant Agreements and Commitments**

#### **Toll Road Concession Agreements (PPJT)**

- (i) JM has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No. 242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:
1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
  2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
  3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
  4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
  5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
  6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
  7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
  8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
  9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
  10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui BPJT dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

Sehubungan dengan spin off Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad oleh JM kepada Perusahaan, maka telah dilakukan Amendemen II tentang Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Transjawa yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, SH, dengan rincian sebagai berikut:

1. Ruas Jakarta – Cikampek, berdasarkan Akta No. 04 Tanggal 29 Juni 2022,
2. Ruas Palimanan – Kanci, berdasarkan Akta No. 05 Tanggal 29 Juni 2022,
3. Ruas Semarang Seksi A, B, C, berdasarkan Akta No. 06 Tanggal 29 Juni 2022, dan
4. Ruas Surabaya – Gempol, berdasarkan Akta No. 07 Tanggal 29 Juni 2022.

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

**1. Ruas tol Gempol–Pasuruan**

PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 1 tanggal 2 Juni 2021 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

*In connection with the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) of the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the BPJT within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.*

*In connection with the spin off of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division by JM to the Company, an Amendment II on Restatement of the Concession Agreement for the Transjawa Section of the Toll Road was made before Notary Rina Utami Djauhari, SH, with the following details:*

1. Jakarta – Cikampek Section, based on Deed No. 04 June 29, 2022,
2. Section Palimanan – Kanci, based on Deed No. 05 June 29, 2022,
3. Sections A, B, C of Semarang Section, based on Deed No. 06 June 29, 2022, and
4. Surabaya – Gempol Section, based on Deed No. 07 June 29, 2022

(ii) Toll Road Investment Agreements

**1. Gempol-Pasuruan Toll Road**

*PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 5 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment X of Toll Road Concession No. 1 dated June 2, 2021 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham di JGP 99,35%.

As of December 31, 2022, the Company's owns JGP amounting to 99.35%.

**2. Ruas tol Gempol-Pandaan**

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 22 April 2015 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

**2. Gempol-Pandaan Toll Road**

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 4 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment I of Toll Road Concession No. 20 dated April 22, 2015 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perusahaan di JPT adalah sebesar 40%.

As of December 31, 2022, the Company owns 40% of JPT Shares.

**3. Ruas Tol Surabaya – Mojokerto**

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 2 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen X berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Mei 2021 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

**3. Surabaya - Mojokerto Toll Road**

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 2 dated June 7, 2011 the latest amended by Amendment X based on Deed No. 15 dated May 11, 2021 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 55,51% kepemilikan di JSM.

As of December 31, 2022, the Company has 55.51% of ownership interest in JSM.

**4. Ruas Tol Pandaan-Malang**

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 9 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amendemen III berdasarkan Akta tanggal 6 November 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

**4. Pandaan-Malang Toll Road**

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated June 9, 2016 which was last amended by Amendment III based on the Deed dated November 6, 2019 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi Perusahaan pada JPM adalah sebesar 51%.

As of December 31, 2022,, the portion of the Company's ownership in JPM is 51%.

**5. Ruas tol Solo-Mantingan-Ngawi**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian

**5. Solo-Mantingan-Ngawi Toll Road**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) and the Government have signed the Toll Road Concession

Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 11 Mei 2021 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

*Agreement Deed No. 18 dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment X of the Toll Road Concession Agreement dated May 11, 2021 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSN sebesar 42,62%.

*As of December 31, 2022, the Company owns JSN Shares amounting to 42.62%.*

- 6. Ruas tol Ngawi-Kertosono-Kediri**  
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amendemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 11 Mei 2021 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

- 6. Ngawi-Kertosono-Kediri Toll Road**  
*PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment X Toll Road Concession Agreement dated May 11, 2021 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JNK sebesar 45%.

*As of December 31, 2022, the Company owns JNK Shares amounting to 45%.*

- 7. Ruas tol Semarang-Solo**  
PT Trans Marga Jateng (TMJ) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 10 tanggal 30 Maret 2012 yang terakhir diubah dengan Amendemen XI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 5 tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

- 7. Semarang-Solo Toll Road**  
*PT Trans Marga Jateng (TMJ) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 10 dated March 30, 2012 which was last amended by Amendment XI of Toll Road Concession Agreement No. 5 dated February 10, 2020 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham di TMJ sebesar sebesar 50,91%.

*As of December 31, 2022, the Company's owns TMJ amounting to 50.91%.*

- 8. Ruas Tol Semarang-Batang**  
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 27 April 2016 yang terakhir diubah dengan Amendemen VIII berdasarkan Akta tanggal 18 Juni 2021 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

- 8. Semarang-Batang Toll Road**  
*PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed dated April 27, 2016 which was last amended by Amendment VIII based on the Deed dated June 18, 2021 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 44,18%.

As of December 31, 2022, the Company owns 44.18% of shares of JSB

**9. Ruas Tol Jakarta-Cikampek II Elevated (Jalan Layang MBZ)**

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi Perusahaan pada JJC adalah 40%.

**9. Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road (Jalan Layang MBZ)**

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement Deed No. 4 dated December 5, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

As of December 31, 2022, Portion of the Company's ownership in JJC is 40%.

**b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU - BPJT)**

Grup memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol sebagai berikut (Catatan 22):

**b. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Acquisition for Toll Road with BLU – BPJT**

The Group has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads as follows (Note 22):

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	177.573	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
<b>Jumlah</b>	<b>177.573</b>	<b>177.573</b>	<b>Total</b>

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 4/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban Grup kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Grup harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 4/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Group obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Group should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of Land Hand Over Report to the entity.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor: 822/KPTS/M/2021 (Kepmen 822/2021), bahwa terhitung sejak tanggal 18 April 2019, Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Pendanaan dan Sekretariat Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ditutup dan untuk selanjutnya Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diberi wewenang untuk menyelesaikan permasalahan layanan dana bergulir. Penyelesaian permasalahan tersebut dilakukan dengan kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian antara Satuan Kerja Sekretariat BPJT dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang paling sedikit memuat:

1. Nilai Utang Pokok, Nilai Tambah dan Denda atas Nilai Tambah sampai dengan tanggal 18 April 2019;
2. Perhitungan Nilai Utang Pokok berdasarkan hasil revidi oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan;
3. Perhitungan Nilai Tambah sebesar LPS+1% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan menggunakan bunga tunggal sejak ditandatanganinya perjanjian layanan dana bergulir dan/atau amendemen perjanjian layanan dana bergulir;
4. Menghapus denda atas Nilai Tambah dari kewajiban BUJT;
5. Jangka waktu penyelesaian atas Nilai Utang Pokok dan Nilai Tambah yang harus dibayarkan oleh BUJT paling lambat tahun 2024;
6. Menghapus Denda atas Nilai Tambah dari kewajiban BUJT;
7. Tata cara pembayaran atas Nilai Utang Pokok dan Nilai Tambah untuk masing-masing BUJT;

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of surety bond on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.*

*Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing number: 822/KPTS/M/2021 (Kepmen 822/2021), dated April 18, 2019, the Public Service Agency (BLU) for Funding and the Secretariat of Toll Road Regulatory Affairs of the Ministry of Public Works and Housing The people were closed and henceforth the Secretariat Work Unit of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing was given the authority to resolve problems with revolving fund services. The resolution of these problems is carried out with an agreement as stated in the agreement between the BPJT Secretariat Work Unit and the Toll Road Business Entity (BUJT) which at least contains:*

1. *Value of Principal Debt, Value Added and Fines for Value Added up to April 18, 2019;*
2. *Calculation of the Principal Debt Value based on the results of the review by the State Audit Board of the Republic of Indonesia;*
3. *Calculation of Added Value of LPS+1% with a period of 2 (two) years using single interest since the signing of the service and revolving agreement and/or amendment of the revolving fund service agreement;*
4. *Removing fines for Added Value from BUJT's obligations;*
5. *The settlement period for the Principal and Value Added Debt that must be paid by BUJT is no later than 2024;*
6. *Eliminating Fines for Value Added from BUJT's obligations;*
7. *Payment procedures for the Principal Debt Value and Value Added for each BUJT;*

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. Penyelesaian atas kelebihan pembayaran Nilai Tambah dan Denda atas Nilai Tambah yang telah dibayarkan BUJT akan ditetapkan oleh Menteri atas rekomendasi BPJT sebagai bagian dari investasi, dan/atau penyesuaian tarif tol sesuai dengan ketentuan.

Menindaklanjuti Kepmen 822/2021, telah dilaksanakan rekonsiliasi Nilai Utang Pokok, Nilai tambah dan Denda atas Nilai Tambah pada bulan Agustus tahun 2021 antara BPJT dengan seluruh BUJT yang memiliki BLU.

**c. Perjanjian Dana Talangan Tanah ke Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah memberikan pinjaman dana talangan tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama berikut:

1. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
2. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
3. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

**39. Risiko Manajemen Keuangan**

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen risiko.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

8. Settlement of overpayment of Value Added and Fines for Value Added that has been paid by BUJT will be determined by the Minister on the recommendation of BPJT as part of the investment, and/or adjustment of toll rates in accordance with the provisions of the legislation.

Following up on Kepmen 822/2021, a reconciliation of the Principal Debt Value, Value added and Fines for Value Added in August 2021 between BPJT and all BUJTs that have BLU has been carried out.

**c. Loan Agreement with Subsidiaries and A Joint Venture Land Bridging Fund.**

To accelerate land acquisition, the Company and other shareholders had provided land bridging fund to the following Subsidiaries and a Joint Venture:

1. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
2. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
3. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

**39. Financial Risk Management**

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and, social - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.



**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya, dan dana ditetapkan penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank. Kebijakan umum Grup adalah hanya menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi baik.

	0 - 1 Tahun/ Year 0 - 1 Rp	> 1 Tahun/ > 1 Years Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Piutang Usaha dan Lainnya	43.269	--	43.269	Trade and Other Receivables
Piutang kepada Pihak Berelasi	--	115.000	115.000	Related Parties Receivables
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	51.258	51.258	Restricted Funds
<b>Total</b>	<b>43.269</b>	<b>166.258</b>	<b>209.527</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to met its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, account receivables and others, and restricted funds. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, considering that the Group has clear policies in selecting banks. The Group's general policy is to place funds only with reputable banks.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to met its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022				
	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ More Than			Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	22.725	--	--	22.725	Accounts Payable
Utang Kontraktor	802	22.031	--	22.833	Contractors Payable
Beban Akrua	730.300	23.618	--	753.918	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	47.144	--	--	47.144	Other financial liabilities
Utang Bank	54.087	--	6.213.367	6.267.454	Bank Loan
Liabilitas Pembebasan Tanah	177.573	--	--	177.573	Land Acquisition Liabilities
Liabilitas Sewa	7.223	1.883	--	9.106	Lease liability
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	42.000	--	112.967	154.967	Loans to Related Party
<b>Jumlah</b>	<b>1.081.854</b>	<b>47.532</b>	<b>6.326.334</b>	<b>7.455.720</b>	<b>Total</b>
	2021				
	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ More Than			Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	12.845	--	--	12.845	Accounts Payable
Utang kontraktor	93.226	--	--	93.226	Contractors payable
Beban Akrua	60.369	23.618	--	83.987	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	11.790	--	--	11.790	Other financial liabilities
Utang Bank	25.678	--	6.279.577	6.305.255	Bank Loan
Liabilitas Pembebasan Tanah	177.573	--	--	177.573	Land Acquisition Liabilities
Liabilitas Sewa	1.522	1.426	--	2.948	Lease liability
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	--	258.490	258.490	Loans to Related Party
<b>Jumlah</b>	<b>383.003</b>	<b>25.044</b>	<b>6.538.067</b>	<b>6.946.114</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi hedging tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko suku bunga tersebut.

**e. Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

**d. Interest Rate Risk**

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans.

The Group will closely monitor interest rate movements in the market. If interest rates experience a significant increase, the Group will negotiate these interest rates with lenders, or consider interest rate hedging strategies to anticipate the interest rate risk.

**e. Fair Value**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to value an instrument are observable.*

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:*

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

*Management is of the opinion that the carrying value of recorded financial assets and liabilities at the expense of acquisition amortized in the financial statements is close to its fair value both short-term and long-term maturity.*

#### **40. Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Dan Rekonsiliasi Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

#### **40. Non-Cash Transactions and Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

*Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset melalui Transaksi Restrukturisasi:			<i>Additional of Assets through Restructurisation Transaction :</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	7.561.504	--	<i>Investment in Associates and Joint Ventures</i>
Aset Tetap	14.770	1.613	<i>Fixed Asset</i>
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	1.184.782	488.535	<i>Intangible Assets - Toll Road Concession Rights</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	10.225	<i>Other Non-Current Assets</i>
Penambahan Modal Saham melalui Inbreng Saham Entitas Sepengendali	18.112.187	--	<i>Additional of Capital Stock through Shares Inbreng of Entities Under Common Control</i>

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Non Kas/ Non-Cash Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
		Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp			
Utang Bank	6.305.255	92.696	(133.496)	2.999	6.267.454	Bank loans
Liabilitas Sewa	2.948	--	(2.611)	16.869	17.206	Lease Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	258.490	100.000	(220.000)	16.477	154.967	Loans to Related Parties
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.566.693</b>	<b>192.696</b>	<b>(356.107)</b>	<b>36.345</b>	<b>6.439.627</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

  

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Non Kas/ Non-Cash Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
		Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp			
Utang Bank	5.746.113	6.335.417	(5.763.168)	(13.107)	6.305.255	Bank loans
Liabilitas Sewa	2.420	--	(1.125)	1.653	2.948	Lease Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	812.698	3.137.343	(3.781.460)	89.909	258.490	Loans to Related Parties
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.561.231</b>	<b>9.472.760</b>	<b>(9.545.753)</b>	<b>78.455</b>	<b>6.566.693</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

**41. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak restrukturisasi *spin off* atas 4 (empat) segmen (ruas tol Jakarta-Cikampek, Palimanan-Kanci, Semarang A, B, C, dan Surabaya-Gempol), 2 (dua) anak usaha (PT Jasamarga Surabaya Mojokerto dan PT Jasamarga Gempol Pasuruan) serta 7 (tujuh) investasi ventura bersama (PT Jasamarga Semarang Batang, PT Trans Marga Jateng, PT Jasamarga Pandaan Malang, PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, PT Jasamarga Solo Ngawi, PT Jasamarga Pandaan Tol, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek), seolah-olah seluruh kombinasi bisnis tersebut telah terjadi pada periode awal pelaporan.

Dengan demikian, penyesuaian bagian yang dialihkan kepada perusahaan, disajikan pada "Ekuitas Merging Entity" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Desember 2021.

**41. Restatement of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 have been restatement to reflect the impact of the spin-off restructuring of 4 (four) segments (Jakarta-Cikampek, Palimanan-Kanci, Semarang A, B, C, and Surabaya-Gempol toll roads) of 2 (two) subsidiaries (PT Jasamarga Surabaya Mojokerto and PT Jasamarga Gempol Pasuruan) as well as 7 (seven) joint venture investments (PT Jasamarga Semarang Batang, PT Trans Marga Jateng, PT Jasamarga Pandaan Malang, PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, PT Jasamarga Solo Ngawi, PT Jasamarga Pandaan Tol, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek), as if all of these business combinations had occurred in the initial reporting period.

Therefore, the adjustment of the share transferred to the company, is presented in the "Equity Merging Entity" in the consolidated financial position statements on December 31, 2021.

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Laporan Posisi Keuangan**

**Statements of Financial Position**

	2021		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	11.068	218.821	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	1.209.945	1.209.945	Short Term Investments
Piutang Usaha dan Lainnya	14	28.126	Trade and Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	66	2.269	Prepaid Expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1.221.093</b>	<b>1.459.161</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	25.850	Restricted Funds
Aset Tetap	669	7.562	Fixed Asset
Aset Tak Berwujud - Neto			Net Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	14.006.840	Toll Road Concession Rights
Lainnya	665	1.614	Others
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	13.702	Other Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.334</b>	<b>14.055.568</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.222.427</b>	<b>15.514.729</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	--	12.845	Trade Payable
Utang Kontraktor	--	93.226	Contractors Payable
Utang Lainnya	--	11.790	Other Liabilities
Utang Pajak	30	2.157	Taxes Payable
Beban Akrua	235	60.369	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :			Current Maturities of Long - Term Liabilities :
Utang Bank	--	25.678	Bank Loans
Liabilitas Sewa	431	1.522	Lease Liabilities
Provisi Pelapisan Jalan Tol	--	134.976	Provision for Overlay
Pendapatan Ditangguhkan	--	1.364	Deferred Revenues
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>697</b>	<b>343.927</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun			Long - Term Portion - Net off Current Maturities
Utang Bank	--	6.279.577	Bank Loans
Liabilitas Pembebasan Tanah	--	177.573	Land Acquisition Liabilities
Liabilitas Sewa	208	1.426	Lease Liabilities
Provisi Pelapisan Jalan Tol	--	166.219	Provision for Overlay
Pendapatan Ditangguhkan	--	1.341	Deferred Revenues
Liabilitas Pajak Tangguhan	37.390	467.486	Deferred Tax Liabilities
Utang Kontraktor Jangka Panjang	--	--	Long-Term Contractors Payable
Beban Akrua Jangka Panjang	--	23.618	Long-Term Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	10.362	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	--	96.691	Derivative Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	258.490	Loans to Related Parties
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>37.598</b>	<b>7.482.783</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>38.294</b>	<b>7.826.710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per saham			Capital Stock - Rp1,000 par value (full amount) per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.051.455.198 saham	1.051.455	1.051.455	Authorized capital - 60,000,000,000 shares Issued and fully paid - 20,545,949,153 shares and 1,051,455,198 shares as of Desember 31, 2021
pada 31 Desember 2021			
Saldo Laba	140	140	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	132.538	132.538	Other Comprehensive Income
Ekuitas Merging Entity	--	6.503.886	Equity Merging Entity
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>1.184.133</b>	<b>7.688.019</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.184.133</b>	<b>7.688.019</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.222.427</b>	<b>15.514.729</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASAMARGA TRANSJAWA TOL  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain**

**Statements of Profit or or Loss and Other  
Comprehensive Income**

	2021		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
	Rp	Rp	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan Tol	--	3.187.250	Toll Operating Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	6.000	34.307	Other Operating revenues
Jumlah	6.000	3.221.557	Total
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			<b>COST OF REVENUES</b>
Beban Tol dan Usaha Lainnya	(5.150)	(1.272.637)	Toll and Other Operating Expenses
<b>LABA BRUTO</b>	<b>850</b>	<b>1.948.920</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan Keuangan	795	6.666	Finance Income
Penghasilan Lain-lain	8	12.153	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	--	(125.196)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	--	(7.798)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.653</b>	<b>1.834.745</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan - Neto	--	(567.777)	Finance Expense - Net
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	Share in Net Profit of Associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.653</b>	<b>1.266.968</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(132)	(125)	Current
Tangguhan	--	(85.699)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(132)</b>	<b>(85.824)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>1.521</b>	<b>1.181.144</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	--	1.090	Gain (loss) on remeasurement of employee benefit liabilities
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain	71.393	71.393	Gain (loss) on short term investments measured at fair value through other comprehensive income
Keuntungan atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	--	Gain on investment in associates and joint ventures
Pengukuran nilai wajar atas derivatif lindung nilai arus kas	--	(96.691)	Measurement of fair value on derivative for cash flow hedge
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>71.393</b>	<b>(24.208)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>	<b>72.914</b>	<b>1.156.936</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.521	1.181.144	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	--	--	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>1.521</b>	<b>1.181.144</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
<b>PENYESUAIAN ATAS LABA MERGING ENTITY</b>	<b>--</b>	<b>(1.179.623)</b>	<b>ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S PROFIT</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.521	1.521	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	--	--	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY</b>	<b>1.521</b>	<b>1.521</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENTS</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	72.914	1.156.936	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	--	--	Non-controlling interest
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>	<b>72.914</b>	<b>1.156.936</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>
<b>PENYESUAIAN ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>	<b>--</b>	<b>(1.084.022)</b>	<b>ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	72.914	72.914	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	--	--	Non-controlling interest
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY</b>	<b>72.914</b>	<b>72.914</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS</b>

**Laporan Arus Kas**

**Statement of Cashflows**

	2021		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pendapatan Tol	--	696.333	Cash Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Kas dari Pendapatan Lainnya	6.000	10.394	Cash Receipts from Other Revenues
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	784	5.649	Receipt of Deposit Interest and Current Account Services
Penerimaan dari Penghasilan Lain-lain	--	5.041	Receipts from Miscellaneous Income
Pembayaran Bunga	--	(524.881)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan	(2.429)	(18.181)	Cash Paid to Employees
Pembayaran kepada Pemasok	(3.464)	(108.711)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak	--	(120)	Payment of Taxes
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>891</b>	<b>65.524</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	(5.151)	Acquisitions of Toll Road Concession Rights
Penambahan Aset Tetap	(54)	(357)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Aset Tak Berwujud - Lainnya	--	(83)	Acquisitions of Intangible Assets - Others
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(393.050)	(393.050)	Addition of Short-Term Investment
Pencairan Dana Dibatasi Penggunaannya	--	249.472	Increase of Restricted Funds
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya	--	(122.150)	Decrease of Restricted Funds
Penerimaan Dana Talangan untuk Pembebasan Lahan	--	1.196	Acceptance of Bailout Funds for Land Acquisition
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(393.104)</b>	<b>(270.123)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Setoran Modal	394.005	394.005	Proceeds from Capital Deposits
Penerimaan Utang Bank	--	6.335.417	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	--	(5.763.168)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(118)	(1.125)	Payments of Lease Liabilities
Penerimaan dari Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	3.137.343	Proceeds from Loans to Related Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	(3.781.460)	Payments of Loans to Related Parties
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>393.887</b>	<b>321.012</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.674</b>	<b>116.413</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.394</b>	<b>102.408</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>11.068</b>	<b>218.821</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

**42. Events After The Reporting Date**

1. Terdapat penyesuaian tarif tol pada Ruas Semarang Seksi A, B, C sesuai dengan Kep Men PUPR Nomor: 33/KPTS/M/2023 Tanggal 16 Januari 2023, yang mulai diberlakukan pada tanggal 31 Januari 2023, yaitu:

1. There is an adjustment to toll tariffs on Semarang Section A, B, C in accordance with the Kep Men PUPR Number: 33/KPTS/M/2023 dated January 16, 2023, which will take effect on January 31, 2023, as follows:

No	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	5.500	8.500	8.500	11.000	11.000

2. Berdasarkan Surat Nomor AA.HC.01.149 dari Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk perihal Perubahan Komisaris Utama PT Jasamarga Transjawa Tol tanggal 8 Februari 2023, mengusulkan pemberhentian Saudara Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Saudara Reza Febriano sebagai penggantinya sejak tanggal 8 Februari 2023.

2. Based on the letter Number AA.HC.01.149 from the President Director of PT Jasa Marga (Persero) Tbk regarding the Change of President Commissioner of PT Jasamarga Transjawa Tol dated February 8, 2023, proposes the dismissal of Mr. Ade Wahyu as President Commissioner and appoints Mr. Reza Febriano as his successor since February 8, 2023.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penerbitan akta terkait masih dalam proses.

*Until the issuance date of this consolidated financial statements, the related notarial deed is still on process.*

3. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk Nomor 035/AA.P-6a/2023 Tentang Mutasi dan Penempatan Karyawan tanggal 25 Februari 2023, memutuskan Saudari Siti Sarah sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Jasamarga Transjawa Tol terhitung efektif mulai tanggal 27 Februari 2023.

3. *Based on the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk Number 035/AA.P-6a/2023 Concerning Mutation and Employee Placement dated February 25, 2023, decided Mrs. Siti Sarah as Director of Finance and Risk Management of PT Jasamarga TransjawaTol effective from February 27, 2023.*

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penerbitan akta terkait masih dalam proses.

*Until the issuance date of this consolidated financial statements, the related notarial deed is still on process.*

**43. Pernyataan Dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

**43. New And Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective In The Current Year**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*
- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment concerning Proceeds Before Intensified Use;*
- *PSAK 69 (2020 Annual Adjustment): Agriculture;*
- *PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (2020 Annual Adjustment): Leases.*



**44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, Amendemen standar dan interpretasi standar.

**45. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2023.

**44. Balances And Nature of Related Parties  
Transactions**

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**45. The Management's Responsibility on the  
Consolidated Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by Directors for issued on February 27, 2023.*